

**EFEKTIVITAS *OPAC* PADA SISTEM *CYBER LIBRARY* DI
PERPUSTAKAAN KHUSUS BANK INDONESIA WILAYAH SUMATERA
SELATAN**



SKRIPSI

Oleh:

ANSORI

NIM.1544400011

Diajukan

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2019**

NOMOR: B.1304/Un.09/IV.IPP.01/05/2019

SKRIPSI

**Efektivitas OPAC ada Sistem Cyber Library di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia
Wilayah Sumatera Selatan**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

ANSORI

NIM. 1544400011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Herlina, S.Ag. S.S.,M.Hum
NIP.19711223 199903 2 001

Sekretaris

Budhi Santoso, M.A.
NIP. 19840615 201801 1 002

Pembimbing I

Dr. Yazwardi, M.Ag
NIP: 19710101 200003 1 006

Penguji I

Dr. Herlina, S.Ag. S.S.,M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Pembimbing II

Dra. Nurmawati, M.Hum
NIP:19700705 200003 2 008

Penguji II

Misroni, S.Pd.I.,M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP.)

Tanggal, 21 Agustus 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Huda Ali, M.Ag., M.A.
19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum, M.IP
NIP.19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ansori

Nim : 1544400011

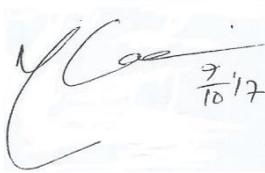
Progran Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul: **“Efektivitas OPAC Pada Sistem Cyber Library di
Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

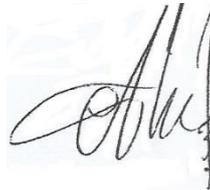
Pada Tanggal, 10 Oktober 2017

Pembimbing I,



Dr. Yazwardi, M.Ag
NIP: 19710101 200003 1 006

Pembimbing II,



Dra. Nurmalina, M.Hum
NIP:19700705 200003 2 008

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudara Ansori

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Efektivitas OPAC Pada Sistem Cyber Library di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ansori

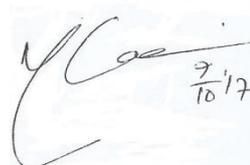
Nim : 1544400011

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 09 Oktober 2017
Pembimbing I



Dr. Yazwardi, M.Ag
NIP: 19710101 200003 1 006

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Ansori

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Efektivitas OPAC Pada Sistem Cyber Library di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ansori

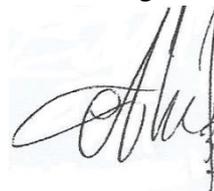
Nim : 1544400011

Program studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 09 Oktober 2017
Pembimbing II



Dra. Nurmalina, M.Hum
NIP:19700705 200003 2 008

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 30 Juli 2018
Yang menyatakan,



Ansori
Nim.1544400011

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ansori
Nim : 1544400011
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Neger Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksclusive (Non- Exclusive Royalty Free Right)* atas karya saya yang berjudul: “**Efektivitas OPAC pada sistem cyber library di Perpustakaan khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan**”, Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksclusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal : 30 Juli 2018
Yang menyatakan,



Ansori
Nim.1544400011

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

~ To get a success, your courage must be greater than your fear.

~ Think Big, and Act now.

Hasil Skripsi ini dedikasikan untuk :

- Ayahandaku Erdianto dan Ibundaku Hikmah yang tak pernah henti mendo'akan kesuksesan anaknya tercinta.
- Adikku Miftahul jannah.
- Paman, Husni mubarok S.Pd.I, Fahmi S.Pd, Aspihani,
- Bibi, Nur'ainun, Muniro.
- untuk Nek aton Ali zaman (Alm), Nek ina Uliyani (Alm), nek ina Sulia (Alm), kalian selalu memberikan motivasi dan semangat, walau akhirnya kalian tak sempat melihatku wisuda.
- Terkhusus untuk calon istriku Ayu maharani yang selalu memotivasi dan setia disampingku.
- Sahabat-sahabatku dan senior di PMII, Laskar ulul albab, Ukmk Lit-bang, Ukmk Lptq dan Dpw PKB Sumsel, tempat belajar kedua dan karakterku ditempa.
- Dan tak lupa sahabat seperjuanganku Robert maysandi S.sos, Adi saputra S.IP, Zedy zasman, Doli trisna amijaya.
- Serta seluruh orang yang berpengaruh dan berjasa dalam hidupku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Perpustakaan. Skripsi ini berjudul **Efektivitas OPAC pada sistem cyber library di Perpustakaan khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan.**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan sekarang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I, M.Hum selaku Sekretaris Pogram Studi Ilmu Perpustakaan yang mempermudah dalam urusan akademik.
5. Bapak Dr. Yaswardi, M.Ag. selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Nurmalina, M, Hum. selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Kedua Orang tuaku dan saudara/i ku yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tulus kepada penulis, semoga Allah SWT membalas pengorbanan dan kerja keras kalian. Amiiin.
9. Ibu Novi Susilawati selaku Pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia KPW Sumsel..
10. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2012.
11. Sahabat serta senior di organisasiku

Wassalamuailaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 30 Juli 2018



Ansori
Nim. 1544400011

ABSTRAK

Nama : Ansori
Nim : 1544400011
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan dan Informasi 2018
Judul Skripsi : Efektivitas OPAC pada sistem cyber library di perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera selatan.
xi + 93 hlm + lampiran

Skripsi ini membahas tentang **Efektivitas OPAC pada sistem cyber library di perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera selatan**. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat keefektifan kinerja OPAC pada sistem Cyber library di perpustakaan khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera selatan dan ingin (2) mengetahui cara kerja Cyber library dalam pengolahan serta (3) hambatan-hambatan dan upaya perpustakaan dalam meningkatkan keefektifan Cyber library. Informan yang dipilih penulis berdasarkan beberapa kriteria. (3) Metodologi penelitian yang digunakan penulis berdasarkan tujuannya yaitu metode deskriptif. Sedangkan berdasarkan jenis datanya adalah menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh untuk menghasilkan penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan pengukuran tingkat keefektifan kinerja Cyber library sebagai sarana temu kembali informasi. (4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja OPAC dari sistem Cyber library di perpustakaan khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan menunjukkan hasil yang efektif karena berdasarkan pengukuran Recall – Precision menunjukkan hasil perolehan (recall) sangat baik dan diimbangi dengan nilai ketepatan (precision) yang baik. Sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik dan didukung oleh hasil penelusuran ke rak. Maksudnya sistem memberikan jawaban terhadap informasi yang diinginkan oleh penelusuran informasi. Usaha yang akan dilakukan perpustakaan secara umum adalah memperbaiki kendala yang ada dan hasil penelitian sebagai pertimbangan untuk kebaikan perpustakaan ke depannya.

Kata Kunci : *Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan, OPAC, Efektivitas.*

ABSTRACT

Name : Ansori
Nim :1544400011
Study Program / Year : Library and Information Science 2018
Thesis Title : The effectiveness of OPAC on the cyber library system in the special library of Bank Indonesia in the South Sumatra Region.
xi + 93 pp + attachment

This thesis discusses the Effectiveness of OPAC on the cyber library system in the special library of Bank Indonesia in the South Sumatra Region. This study aims to (1) determine the level of effectiveness of OPAC performance in the Cyber library system in the special library of Bank Indonesia in South Sumatra and want (2) to know how the Cyber library works in processing and (3) library barriers and efforts to improve Cyber effectiveness library. Informants selected by the author are based on several criteria. (3) The research methodology used by the writer based on the purpose is descriptive method. While based on the type of data is to use qualitative methods. The data obtained to produce this research are Observation, Interview, and measurement of the effectiveness of the Cyber library's performance as a means of information retrieval. (4) The results of this study indicate that the performance of the OPAC from the Cyber library system in the special library of Bank Indonesia in the South Sumatra region shows effective results because based on the Recall - Precision measurement shows the results of recall are very good and are balanced with good precision values . The system is able to provide pretty good answers and is supported by search results to the shelf. That is, the system provides answers to information desired by information retrieval. The business that will be carried out by the library in general is to correct existing constraints and research results as a consideration for the goodness of the library in the future.

Keywords: *Bank Indonesia Library in South Sumatra, OPAC, Effectiveness.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
INTISARI	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.6 Metodologi Penelitian	12
1.7 Jenis dan Pendekatan penelitian	12
1.8 Teknik pengumpulan data	13
1.9 studi pustaka	14

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan khusus Bank Indonesia Sumsel	18
2.2 Efektivitas	18
2.3 OPAC (online public acces catalogue)	23
2.3 Fungsi dan tujuan OPAC	25
2.3 Manfaat OPAC.....	26
2.4 Cyber library	27
2.4 Tujuan Cyber library	28
2.4 Kelebihan Cyber library.....	29

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah singkat Perpustakaan Bank Indonesia Sumsel.....	31
3.2 Visi dan Misi perpustakaan.....	32
3.3 Tugas dan fungsi perpustakaan.....	33
3.4 Struktur Organisasi perpustakaan.....	34
3.5 Sarana dan Prasarana perpustakaan.....	36
3.6 Fasilitas Umum perpustakaan.....	37
3.7 Tata tertib perpustakaan.....	39
3.8 Layanan Perpustakaan.....	40

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN

4.1 Tingkat Keefektifan dan Cara kerja Cyber library.....	50
4.2 Segi penyajian (Tampilan).....	54
4.3 Upaya Perpustakaan.....	63
4.3 Kendala proses temu kembali menggunakan OPAC.....	65
4.4 Upaya yang dilakukan Perpustakaan.....	66

BAB V : PENUTUP

5.1.Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
-----------------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengukuran <i>simple search</i> dan <i>advanced search</i> subyek sosiologi agama	56
Tabel 2 Pengukuran <i>simple search</i> dan <i>advanced search</i> subyek Hukum asuransi	58
Tabel 3 Pengukuran <i>simple search</i> dan <i>advanced search</i> subyek koleksi Arsitektur.....	61
Tabel 4 Penilaian recall and precision	67
Tabel 5 Cara kerja Cyber library.....	68
Tabel 5 Cara kerja Cyber library.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat izin penelitian
3. Surat balasan penelitian
4. Kartu bimbingan pembimbing 1
5. Kartu bimbingan pembimbing 2
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pengelola Perpustakaan sudah banyak yang menyadari akan pentingnya teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya Perpustakaan yang kegiatannya ditunjang dengan komputerisasi. Teknologi informasi dianggap penting karena fungsinya sebagai alat yang memungkinkan tercapainya tujuan organisasi dengan cara memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Perkembangan teknologi baru di bidang komputer dan informasi juga membawa harapan dan kekhawatiran, khususnya dikalangan pihak yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya berupa data, informasi, dan pengetahuan. Teknologi baru di bidang Komputer dan informasi membawa pemikiran baru yang diberi tajuk 'Perpustakaan digital' (*digital library*)¹. Teknologi informasi digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi. informasi ini mencakup 4 kategori yaitu (a) numerik, lazimnya berupa angka; (b) audio, lazimnya berupa suara; (c) teks, lazimnya berupa tulisan; dan (d) citra, lazimnya berupa gambar dan santir.²

Dari kedua teori diatas dapat penulis dapat simpulkan bahwa Dalam upaya mencerdaskan suatu bangsa, Perpustakaan dapat dikembangkan ke teknologi yang lebih baik sehingga dapat digunakan untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca dan belajar serta mau ke perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan Produktivitas dalam pembangunan.

¹Putu laxman pendit, *Perpustakaan digital* (Jakarta, 2007), h.1.

²Sulistyo-Basuki, *pengantar dokumentasi* (Bandung : Rekayasa Sains, 2004), h. 251-253.

Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang dinamis, senantiasa berkembang sesuai dengan zaman. Dalam perkembangannya, Perpustakaan tidak dapat lagi hanya disebut sebuah gedung. Perpustakaan dapat dinyatakan sebagai unit kerja dimana didalamnya terdapat banyak sumber daya Manusia yang saling bekerja sama. Perpustakaan adalah Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (dalam undang-undang perpustakaan nomor 43 tahun 2007).³ Perkembangan Perpustakaan diikuti pula dengan kebutuhan akan informasi masyarakat yang semakin meningkat, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Kini masyarakat membutuhkan informasi yang akurat dan tentunya cepat memperoleh informasi. Alasan diatas membuat perpustakaan selama berabad-abad mempertahankan eksistensinya, walaupun kita melihat kebelakang banyak hambatan yang dialami perpustakaan. Oleh karena itu pekerja informasi dalam hal ini adalah Pustakawan diminta untuk mengikuti perkembangan ini. Perpustakaan khusus menjadi salah satu yang mengalami pertumbuhan dalam segi manajemen maupun pelayanannya, sehingga suatu instansi harus memiliki perpustakaan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pegawai di instansi tersebut. apabila manajemen dan pelayanan di Perpustakaan khusus berjalan dengan baik.

Perpustakaan khusus sebagai salah satu sarana penunjang kebutuhan Pemustaka akan referensi dan informasi sebagai komitmen dalam memberikan

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007, *Tentang perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI,2010),h.20

layanan prima. Perpustakaan Bank Indonesia merupakan salah satu Perpustakaan khusus yang dikelola oleh lembaga dengan mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk menyediakan dan mengelola bahan pustaka sebagai satuan kerja dan pegawai Bank Indonesia (bidang moneter dan perbankan, dan sistem pembayaran) dan bidang manajemen intern sebagai pendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia.⁴ Perpustakaan di Bank Indonesia telah mengembangkan sistem Perpustakaan yang berbasis sistem informasi untuk membantu kegiatan administrasi dan pengelolaan Bank Indonesia.

Untuk memberikan kemudahan akses bagi pemustaka untuk memperoleh informasi koleksi yang dimiliki perpustakaan yang ada di Bank Indonesia. Sistem yang dikelola dan dikembangkan adalah sistem *Cyber library* dimana sistem tersebut dapat digunakan untuk pencarian koleksi buku, jurnal, dan terbitan Bank Indonesia bagi pengunjung. Dalam halaman *homepage* terdapat link-link menu seperti menu katalog, informasi perpustakaan. Pojok rileks, klipng berita, KPBI (Kantor Perwakilan Bank Indonesia), dan informasi koleksi terbaru Perpustakaan Bank Indonesia. Sistem tersebut juga digunakan oleh Pustakawan untuk melakukan semua kegiatan yang ada di Perpustakaan Bank Indonesia baik dari pengolahan sampai pelayanan sirkulasi.

Sistem *Cyber library* dikembangkan oleh Direktorat Teknologi Informasi (DTI) Hanya memiliki satu server tunggal yang terpusat di Perpustakaan Bank Indonesia Jakarta, sebagai salah satu sistem tunggal yang ada di Perpustakaan Bank Indonesia baiknya sistem tersebut harus digunakan secara maksimal

⁴Tentang manajemen perpustakaan, Bank Indonesia, : SE No.12/60/INTERN (2010),

terutama untuk pencarian koleksi dan jurnal yang telah digunakan oleh Perpustakaan Bank Indonesia sendiri. Perpustakaan juga sebagai salah satu penyedia informasi, dalam menyajikan informasi baik yang berupa buku, non buku dan dokumentasi lainnya yang dimiliki perpustakaan selama ini menggunakan katalog, indeks dan Bibliografi sebagai alat bantu dalam temu kembali informasi.

Kemudian diikuti dengan informasi yang setiap saat bertambah secara eksponensial tidak mungkin lagi bisa ditangani dengan katalog yang apa adanya tanpa ada sarana simpan dan temu kembali informasi (*retrieval*) yang baru sebagai sistem temu kembali informasi yang digunakan untuk menemukan kembali informasi-informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari kumpulan informasi yang ada di Perpustakaan secara otomatis. kebutuhan akan sumber-sumber informasi merupakan hal yang niscaya atau penting. Seorang peneliti maupun akademisi memerlukan sumber informasi untuk kegiatan akademisi dan penelitian.

Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak semua peneliti maupun akademisi dapat menemukan sumber-sumber informasi tersebut karena berbagai alasan. Peneliti berasumsi salah satu penyebabnya adalah kinerja alat temu kembali informasi yang kurang efektif Dalam berbagai kegiatan ilmiah misalnya, pembuatan makalah, skripsi, tesis dan lainnya. Katalog untuk sebagian orang merupakan suatu benda antik yang jarang disentuh dalam penelusuran informasi, namun seiring dengan kemajuan teknologi informasi katalog manual merambah kepada katalog online yang bisa diakses lewat komputer. Mungkin jika tidak ada

sistem temu kembali informasi, maka pencarian dokumen di Perpustakaan akan tidak efektif.

Dengan adanya OPAC inilah pengguna dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dan yang diinginkan, Sejauh yang kita lakukan untuk mempermudah jalannya kinerja di Perpustakaan yang berdampak kepada kemudahan dalam temu kembali informasi kita perlu melakukan evaluasi seberapa baik dan efektif sistem informasi yang kita pakai dalam proses temu kembali informasi (OPAC) pada layanan sirkulasi memenuhi tujuannya. evaluasi pada dasarnya adalah penilaian, dengan kata lain kita mengevaluasi dan mengukur sistem untuk memastikan keefektifan dalam menggunakannya.

Penulis akan mengevaluasi efektifitas kinerja temu kembali informasi OPAC dari sistem *Cyber library* dengan beberapa aspek yang dinilai yaitu, dari segi nilai *recall* dan *precision*. *recall* adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan kembali oleh sebuah proses pencarian di sistem *information retrieval (IR)*, Sedangkan *Precision* adalah jumlah dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan untuk kebutuhan si pencari informasi.⁵ Dalam mencapai tingkat keefektifan *recall* dan *precision* yang ideal memang sangat sulit karena keduanya berdasarkan pada ukuran relevansi yang amat lentur dan dinamis.

Selain itu, seorang pencari informasi seringkali tidak hanya peduli ada relevansi, melainkan juga pada banyak hal lain, seperti kecepatan proses pencarian, kemudahan dalam mengajukan permintaan informasi, kenyamanan dalam memandang layar komputer, tingkat loading komputer dan sebagainya.

⁵Putu laxman pendit, *Perpustakaan digital* (Jakarta, 2007), h.112.

Bahkan seringkali seorang pencari informasi rela mengorbankan tingkat *precision* asalkan sistem yang dipakai memberikan respon yang cepat. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti seberapa jauh tingkat efektifitas kinerja OPAC dari sistem *cyber library* sebagai sarana temu kembali informasi dengan menggunakan aspek tingkat *recall* dan *precision*, pada *software cyber library* sebagai penyedia OPAC agar kebutuhan informasi dapat akurat dan tepat sesuai dengan keinginan pengguna.

1.2 Rumusan Dan Batasan Masalah

A. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas Penulis menuangkan rumusan masalah kedalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut :

- a. Bagaimana cara kerja OPAC pada sistem *cyber library* di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan?
- b. Bagaimana tingkat keefektifan kinerja OPAC pada sistem *cyber library* dari segi *recall* dan *precision*, sebagai sarana temu kembali informasi ?
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan khusus bank Indonesia Sumatera Selatan dalam meningkatkan efektivitas OPAC dari sistem *cyber library* sebagai sarana temu kembali informasi Perpustakaan?

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman penulis memberikan batasan masalah yang jelas. yakni hanya terbatas pada:

tingkat keefektifan kinerja OPAC dari sistem *cyber library* sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bagaimana cara kerja kinerja OPAC pada sistem *cyber library* di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan.
- b. Mengetahui tingkat keefektifan kinerja OPAC pada *sistem cyber library* sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan.
- c. Mengetahui Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pengguna maupun Pustakawan dalam proses penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC dan mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan dalam meningkatkan kinerja OPAC dari sistem *cyber library*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat akademis, kelembagaan dan untuk diri sendiri sebagai calon Pustakawan, yaitu :

- 1) Dapat dijadikan tolak ukur dalam melaksanakan sistem simpan temu kembali informasi yang efektif agar user menggunakannya penuh dengan kepuasan tersendiri.

- 2) Sebagai sarana evaluasi demi meningkatkan kualitas Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.
- 3) Bagi penulis khususnya dan semua kalangan yang bergelut dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan informasi hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dalam praktik pelaksanaan kepastakawanan.

3. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat akademis, kelembagaan dan untuk diri sendiri sebagai pengetahuan untuk calon Pustakawan, yaitu :

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah Khazanah penelitian kepada pengelola Perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi informasi di Perpustakaan guna memberikan layanan yang prima bagi pemustaka. Kemudian dapat menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan sarana temu kembali informasi.

- b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para Pemustaka dalam mendapatkan literatur yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Kemudian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Perpustakaan akan pentingnya sarana temu kembali informasi yang efektif dan efisien serta dapat menjadi masukan bagi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan dalam meningkatkan layanan di Perpustakaan dan khususnya pada sarana temu kembali informasi.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menurut pengamatan penulis bahwa untuk penelitian tentang efektifitas kinerja OPAC pada sistem *cyber library* ini belum pernah dilakukan sebelumnya baik secara tempat maupun program *software* atau *aplikasi* yang dipakai didalamnya. Selanjutnya penulis menerangkan berbagai kajian pustaka yang masih ada hubungan dan keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan dan membantu penulis lakukan dan membantu penulis dalam menyusun Skripsi ini. adapun penelitian yang serupa yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Mahdiah (2011), dalam Skripsi yang berjudul “ *Evaluasi kinerja slims sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan DPR RI* “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan slims sebagai sarana temu kembali informasi, serta mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi pengguna dan Pustakawan dalam penelusuran informasi. Metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif analisis deskriptif yang menggambarkan secara apa adanya yang ada dilapangan pokok pembahasan dalam skripsi menjelaskan bahwa kinerja OPAC Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. Belum efektif karena berdasarkan nilai *recall-precision* yang menunjukkan bahwa nilai *recall* (perolehan) sangat baik, *tetapi* nilai *precision* (ketepatan) masih rendah
- 2) Muhammad Jevi Rian Aipasha (2012) dalam Skripsinya yang berjudul “*efektivitas radio frequency identification (RFID) dikelompok layanan terbuka perpustakaan nasional republic Indonesia*” penelitian tersebut

dilator belakangi oleh belum adanya pengukuran dan evaluasi tentang efektifitas evaluasi RFID dalam proses sirkulasi. Tujuan dan pokok bahasan dari penelitiannya adalah mengetahui efektivitas RFID dalam layanan sirkulasi yang menggunakan teknologi *self-check* untuk membantu peminjaman dan penggunaan teknologi bookdrop untuk membantu proses pengembalian koleksi. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka kelompok layanan terbuka yang terdiri dari 46 responden dan informan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan wawancara. Teknik pengolahan data analisis kuantitatif menggunakan presentase dan tabulasi kuesioner.

- 3) Ardhin Pratiwi (2013) dalam laporan hasil praktek pengalaman lapangan yang berjudul "*Temu kembali informasi pada OPAC di unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah mada bernasis internet*" yang meneliti tentang pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. Dengan tujuan penelitian mengetahui cara menelusur informasi melalui subjek, judul, pengarang, tahun, dan kata kunci yang ditelusur lewat internet. Metodologinya yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif.
- 4) Moh Rif'an (2009) dalam skripsinya yang berjudul "mengukur kinerja OPAC di UIN Sunan Kalijaga (penilaian *recall* dan *presicion* dengan tentang bagaimana kinerja OPAC di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan metode pengukuran yaitu *recall* dan *precision* dengan menggunakan

penelusuran menggunakan penelusuran menggunakan subjek dan judul. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan objeknya adalah mengukur OPAC. Metode pengumpulan data adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

- 5) Ratu Siti Zainab (2002) dalam artikel penelitiannya yang berjudul “efektivitas temu kembali informasi dengan menggunakan bahasa alamiah pada CD-ROOM AGRIS dan CAB ABSTRACTK” yang bertujuan mengetahui efektivitas temu kembali informasi dibidang perairan pada CD-ROOM AGRIS dan CAB ABSTRACTKS dengan menggunakan bahasa alamiah dan mengetahui perbedaan dari kedua sistem tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 28 mahasiswa program megister (S2). Dengan beberapa hasil penelitian tersebut menjadi gambaran bagi penulis untuk semangat dalam meneliti Efektifitas kinerja OPAK pada sistem *Cyber Library* dalam layanan sirkulasi di perpustakaan khusus Kantor perwakilan Wilayah Bank Indonesia Sumatera Selatan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian mahdiah karena sama menggunakan teori *recall*, *precision* dan *respon's time* dalam mengukur tingkat efektifitasnya, namun yang membedakan adalah pada kajian teknologi *Cyber library* sebagai objek yang diteliti.

1.4 Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif-analitis. Jenis penelitian deskriptif analitis ini adalah penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi lapangan secara apa adanya.⁶ Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷

a. Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari responden dan sistem tersebut yang langsung ditemui di lapangan (lokasi penelitian) yaitu :

- a. Observasi, yaitu penulis mengamati secara langsung Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan untuk mendapat data yang diperlukan.
- b. Wawancara yaitu penulis mewawancarai pustakawan dan pengguna Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.
- c. Dokumentasi hasil kerja (*output system cyber library*) yaitu setiap bahan tertulis ataupun film. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara

⁶ Moh. Nazir. *Metode penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia, 1998. h. 72

⁷ Moleong, Ixey J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja rusdakarya, 2009.

mempelajari dokumen-dokumen yang berisi informasi tentang sistem temu kembali informasi guna melengkapi data-data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari kepustakaan yang terdiri dari literatur-literatur, buku catatan Pustakawan, buku panduan/manual dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Penentuan Informan Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sistem temu kembali informasi perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini tidak ada karena yang diteliti hanya satu-satunya sistem temu kembali informasi. Dan sampel juga tidak ada. Sedangkan penulis menggunakan informan penelitian yakni Pustakawan dan Pemustaka di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera selatan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis. oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara sebagai berikut :

⁸ Moleong, lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung: Remaja rusdakarya, 2009. h.207

- 1) Observasi, yaitu penulis mengamati secara langsung proses kerja pengoperasian sistem temu kembali informasi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan untuk mendapat data yang diperlukan.
- 2) Wawancara, yaitu menanyakan tentang pengoperasian sistem di Perpustakaan ini oleh Pustakawan dan menanyakan kepada pemustaka tentang kualitas sistem yang diberikan.
- 3) Dokumentasi hasil kerja (*output system cyber library*) yaitu setiap bahan tertulis ataupun film. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berisi informasi tentang sistem temu kembali informasi guna melengkapi data-data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara.

d. Studi pustaka

Dalam studi pustaka penulis mempelajari dan mengumpulkan data tertulis untuk menunjang penelitian. Data yang dikumpulkan berupa literatur yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian baik dalam bentuk buku, bahan rujukan, data base, internet dan lain-lain.

e. Pengukuran tingkat keefektifan

Penulis mencoba mengukur tingkat keefektifan *Cyber library*

No	Aspek penilaian
1.	<p><i>Recall and precision:</i></p> <p><i>Recall</i> = $\frac{\text{Jumlah item yang relevan diperoleh dari system x}}{100\% \text{ Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan}}$</p> <p><i>Precision</i> = $\frac{\text{Jumlah item yang relevan yang ditemukan di rak x}}{100\% \text{ Jumlah item yang relevan yang diperoleh system}}$</p>

2.	Waktu (<i>Respon's time</i>): Waktu yang dibutuhkan dalam proses penelusuran.
3.	Upaya pengguna: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketersediaan pedoman atau menu help ▪ Fasilitas penelusuran
4.	Dari segi penyajian: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampilan (<i>out put</i>) database ▪ Jenis data dalam database

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisa data kualitatif mengikuti konsep Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya "memahami penelitian kualitatif". aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Proses analisa data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

a) Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh penulis dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Penulis catat dengan rinci, kemudian dilakukan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran tentang tingkat keefektifan OPAC.

b) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, penulis melakukan dalam bentuk tabulasi atau table-tablel.

c) Penarikan kesimpulan (*verification*)

Data-data yang telah diterangkan dan dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3. Definisi Operasional

Setelah mengkaji berbagai definisi dan pengertian tentang evaluasi dan sistem temu kembali informasi, maka definisi istilah variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Evaluasi

Evaluasi didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menentukan kegunaan, manfaat, nilai dan harga dari sesuatu. Dalam proses evaluasi ada beberapa hal yang perlu dikaji, yaitu: (1) apa maksud dan tujuan evaluasi, (2) Apa yang akan dievaluasi, (3) bagaimana cara mengevaluasinya, dan (4) kapan waktu yang tepat untuk evaluasi.

b) Sistem temu kembali informasi

Sistem simpan temu kembali informasi adalah Sistem yang dirancang untuk keperluan kegiatan penelusuran informasi yang kegiatannya meliputi pembuatan wakil informasi (*representation*), penyimpanan (*storage*), pengaturan (*organization*) sampai ke pengambilan (*accses*).

4. OPAC

Online Public Access Catalogue, yaitu suatu katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada magnetic disk atau media rekam lainnya, dan dibuat tersedia secara online kepada pengguna.

5. *Recall and precision*

Recall adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan-kembali oleh sebuah proses pencarian di sistem IR. Lalu, *precision* adalah proporsi jumlah dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan untuk kebutuhan si pencari informasi.

6. *Cyber library*

Otomasi berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan skala kecil hingga skala besar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan

Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan memberikan pelayanan prima dalam mendukung kegiatan riset dan kebijakan yang berbasis pengetahuan tentang Bank Indonesia, melalui kelengkapan koleksi dibidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran, dan bidang lainnya terkait peningkatan kompetensi SDM, ketersediaan fasilitas IT dan infrastruktur yang lengkap dan *friendly acces* bagi pemustaka , SDM yang ramah, proaktif dan siap membantu melayani kebutuhan pemustaka akan referensi dan informasi.

2.2 Efektivitas

a) Pengukuran fektivitas Sarana Temu Kembali Informasi

Pengukuran efektivitas temu kembali informasi, efektif yang merupakan kata dasar efektivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu efektif yang artinya akibatnya, pengaruhnya, kesannya atau dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) dan efektivitas diartikan keadaan berpengaruh hal berkesan atau keberhasilan (usaha, tindakan). Sederhananya efektivitas adalah jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka orang itu dikatakan efektif kalau memang menimbulkan akibat dari yang dikehendaknya merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta

masalah tingkat kepuasan pemustaka. Berkaitan dengan temu balik informasi, efektivitas temu balik informasi merupakan kemampuan dari sistem untuk memanggil berbagai dokumen dari suatu basis data diukur dengan menghitung *rasio* atau perbandingan dari *recall* (perolehan) dan *precision* (ketepatan). *recall* (perolehan) berhubungan dengan kemampuan sistem untuk memanggil dokumen yang relevan. *Precision* (ketepatan) berkaitan dengan kemampuan sistem untuk tidak memanggil dokumen yang tidak relevan untuk menghitung nilai *recall* (perolehan) dan *precision* (ketepatan) digunakan rumus sebagai berikut :

Recall adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan- kembali oleh sebuah proses pencarian di sistem IR. Lalu, *precision* adalah proporsi jumlah dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan untuk kebutuhan si pencari informasi.

Rumus untuk mengetahui jumlah *recall* and *precision* adalah sebagai berikut :

$Recall = \frac{\text{Jumlah item yang relevan diperoleh dari sistem}}{\text{Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan}} \times 100\%$

$Precision = \frac{\text{Jumlah item relevan yang ditemukan di rak}}{\text{Jumlah item yang relevan diperoleh dari sistem}} \times 100\%$

Kedua ukuran di atas biasanya diberi nilai dalam bentuk persentase, 1 sampai 100%. Sebuah sistem informasi akan dianggap baik jika tingkat *recall* maupun *precision*-nya tinggi. Jika ada seseorang mencari dokumen tentang “Pangeran Diponegoro” pada sebuah sistem, dan jika sistem tersebut memiliki 100 buku tentang Pangeran Diponegoro, maka kinerja terbaik adalah jika sistem tersebut berhasil menemukan 100 dokumen tentang Pangeran Diponegoro. Kalau

sistem tersebut memberikan 100 temuan, dan di temuan tersebut ada 50 dokumen tentang “Pangeran Diponegoro”, maka nilai *recall*-nya adalah 0,5 (atau 50%) dan nilai *precision*-nya juga 0,5. Kalau sistem tersebut memberikan 1 dokumen saja, dan dokumen tersebut adalah tentang “Pangeran Diponegoro”, maka *recall*-nya bernilai 0,01 dan *precision*-nya bernilai 1.

Perhatikan bahwa nilai *precision* yang tinggi ini sebenarnya terjadi karena sistem memberikan hanya 1 jawaban kepada si pencari informasi. Kalau sistem memberikan 100 dokumen, dan hanya 1 yang relevan, maka nilai *recall*-nya tetap 0,01 dan *precision*-nya pun ikut merosot ke 0,01. Dalam perkembangan teori IR, ukuran dan eksperimen terhadap kinerja sebuah sistem semakin diupayakan untuk mengakomodasi berbagai kemungkinan dalam situasi yang sesungguhnya. Misalnya, Lancaster merumuskan matriks terkenal berikut ini sebagai ukuran *recall-precision*:⁹

Rumus *recall and precision*

Relevan	Tidak Relevan	Total	
Ditemukan	a (hits)	b (noise)	a + b
Tidak ditemukan	c (misses)	d (rejected)	c + d
Total	a+b	c+d	a+b+c+d

Lalu, berdasarkan tabel tersebut, rumus *recall – precision* pun menjadi:

⁹ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan digital : dari A sampai Z*. Jakarta : Cita karya karsa mandiri, 2008. h 267

$$\text{Recall} = [a/(a+c)] \times 100$$

$$\text{Precision} = [a/ (a+b)] \times 100$$

Lewat rumus ini kita dapat membayangkan bahwa sebuah sistem harus meningkatkan nilai recall dengan memperbesar nilai a di rumus di atas (atau nilai hits). Nilai a yang besar ini dapat terjadi jika jumlah dokumen yang diberikan oleh sebuah sistem dalam sebuah pencarian juga besar. Semakin besar jumlah dokumen yang diberikan, semakin besar kemungkinan nilai a. Tetapi pada saat yang sama, muncul kemungkinan bahwa nilai b (atau jumlah dokumen yang tidak relevan) juga semakin besar. Ini artinya, nilai *precision*-nya semakin kecil. Dalam berbagai eksperimen ditemukan kenyataan bahwa nilai *recall* dan *precision* ini cenderung berlawanan alias berbanding-terbalik. Jika *recall* tinggi, besar kemungkinannya *precision* rendah.

Ukuran *recall-precision* ini juga sangat bergantung pada apa yang sesungguhnya dimaksud dengan “dokumen yang relevan” itu dan bagaimana memastikan relevan-tidaknya sebuah dokumen. Salah satu kritik terhadap prinsip *recall-precision* ini menyatakan bahwa ukuran ideal sebuah sistem selama ini terlalu berpihak kepada mesin dan logika yang terlalu ketat. Sangatlah sulit mencapai tingkat *recall-precision* yang ideal karena keduanya berdasarkan pada ukuran relevansi yang amat lentur dan dinamis. Selain itu, seorang pencari informasi seringkali tidak hanya peduli pada relevansi, melainkan juga pada banyak hal lain, seperti kecepatan proses pencarian, kemudahan dalam mengajukan permintaan informasi, kenyamanan dalam memandang layar komputer, dan sebagainya. Seringkali seorang pencari informasi rela

mengorbankan tingkat precision, asalkan sistem yang dipakainya memberikan respon yang cepat. Suatu sistem temu temu kembali informasi dinyatakan efektif apabila hasil penelusuran mampu menunjukkan ketepatan (*precision*) yang tinggi sekalipun perolehannya rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika kebutuhan informasi pengguna tercapai dikarenakan ketepatan (*precision*) yang dihasilkan dalam penelusuran tinggi. Penilaian Relevansi dokumen untuk menentukan relevan atau tidaknya sebuah dokumen hasil penelusuran digunakan acuan sebagai berikut :

- 1) Apabila istilah-istilah pencarian atau *query* termuat pada *field* judul, atau *field* abstrak, atau pada subjek, yang dalam hal ini juga terdapat pada *fienddescriptor* dan *field other descriptor*, maka suatu dokumen dinyatakan berhubungan (*related*).
- 2) Jika istilah-istilah pencarian atau *query* hanya terdapat pada *field* lain misalnya, pada *field* sumber atau dari *field* jenis publikasi maka dokumen tersebut dinyatakan tidak berhubungan (*related*) dengan query.¹⁰

Untuk mengukur relevansi hasil temuan *search engine* dapat dilakukan dengan menggunakan metode penilaian relevansi bertingkat (graded relevant assessment) 0-3. Skala penilaian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹⁰Hasugian, “*Penelusuran informasi ilmiah secara online : perlakuan terhadap seorang pencari informasi sebagai real user*” *jurnal study perpustakaan & informasi*, vol.2 No.1, juni 2006,H.

- 1) Halaman yang menampilkan dokumen-dokumen makalah penelitian, artikel ilmiah, jurnal, tutorial dan prosiding seminar/konferensi atau paten mendapat skor 3.
- 2) Halaman yang menampilkan abstrak makalah penelitian, artikel ilmiah, jurnal, tutorial, dan prosiding seminar/konferensi atau paten mendapat skor 2.
- 3) Halaman yang menampilkan pangkalan buku atau pangkalan data mendapat skor 1.
- 4) Halaman yang menampilkan selain poin-poin di atas (misalnya website perusahaan, kamus, ensiklopedia, organisasi, mendapat skor 0.
- 5) Halaman yang tidak bisa ditampilkan karena server yang tidak merespon yang tidak bisa ditampilkan karena server yang tidak merespons setelah tiga kali penelusuran secara berurutan mendapat skor 0.

2.3 OPAC (*Online Public Acces Catalogue*)

1. Pengertian OPAC

Di dalam portal Perpustakaan berbasis web kita mengenal istilah OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) yaitu sebuah fitur atau fasilitas yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pengunjung web dalam mencari koleksi di perpustakaan. Untuk mencari koleksi, pengguna tinggal mengetik judul buku yang dicari seperti pengarang, subjek, nomor klasifikasi dan sebagainya. Dalam kamus istilah Perpustakaan bahwa OPAC adalah suatu database dari *record-record* katalog yang diakses oleh pencari informasi. OPAC ini berfungsi sebagai katalog

terpasang (*online catalog*) yang dapat diakses secara langsung oleh pencari informasi di Perpustakaan.¹¹

Menurut Yaya Suhendar OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) merupakan istilah umum yang diartikan sebagai suatu daftar barang atau benda yang terdapat pada tempat tertentu. OPAC juga dapat diartikan daftar bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku seperti majalah, surat kabar, mikrofilm, slide dan lain-lain yang dimiliki dan tersimpan pada suatu atau sekelompok Perpustakaan.¹² Dalam OPAC Perpustakaan tercantum informasi-informasi penting dari suatu bahan pustaka yang biasanya dipakai oleh pengunjung Perpustakaan sebagai bahan informasi, yang menyangkut fisik bahan pustaka. Isi, ataupun informasi-informasi lain nya, seperti judul bahan pustaka, nama pengarang, edisi, cetakan, kota terbit, penerbit, tahun terbit, subjek bahasan, ISBN, dan lain-lain

Sedangkan menurut Putu Laxman Pendit OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) adalah fenomena masa kini yang berkaitan dengan dua hal: keberadaan teknologi digital dan akses ke artikel jurnal ilmiah dalam bentuk digital. Internet dan pembuatan artikel jurnal secara digital telah memungkinkan perluasan dan kemudahan akses, dan kenyataan inilah yang ikut melahirkan *Online Public Acces Catalogue* (disingkat OPAC).¹³

Secara spesifik, OPAC merujuk kepada aneka literatur digital yang tersedia secara terpasang (*online*), gratis (*free of charge*), dan terbebas dari semua ikatan

¹¹Lasa HS, *Kamus istilah perpustakaan* (Yogyakarta: Gajah mada University press,1998),h.89

¹²Yaya Suhendar, *Pedoman Katalogisasi* (Jakarta: Prenada media group ,2010),h.1

¹³Putu laxman pendit, *perpustakaan digital* (Jakarta: citra karya karsa mandiri ,2008),h.192

atau hambatan hak cipta atau lisensi. Artinya, ada sebuah penyedia yang meletakkan berbagai berkas, dan setiap berkas itu disediakan untuk siapa saja yang dapat mengakses. Berdasarkan pengertian itu, maka OPAC otomatis juga membebaskan hambatan akses yang biasanya muncul karena biaya (entah itu biaya berlangganan, biaya lisensi, atau membayar setiap melihat alias pay-per-view fees).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa OPAC adalah katalog berbasis web yang terpasang dalam komputer yang dapat diakses secara *online* dan lokal dalam sebuah jaringan yang digunakan untuk menelusur data koleksi Perpustakaan dan informasi.

2. Fungsi dan tujuan OPAC (*Online Public Acces Catalogue*)

Pada dasarnya OPAC memiliki dua fungsi:¹⁴

- a) berfungsi sebagai daftar inventaris bahan pustaka dari suatu atau kelompok Perpustakaan
- b) berfungsi sebagai sarana temu kembali bahan pustaka. sebagai sumber inventaris, OPAC Perpustakaan berarti merupakan daftar kekayaan yang dimiliki Perpustakaan, terutama menyangkut bahan-bahan pustaka yang tersedia. Sedangkan sebagai sarana temu kembali bahan pustaka, OPAC Perpustakaan berarti adalah alat atau media untuk mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pengunjung Perpustakaan secara cepat, tepat dan akurat. fungsi yang kedua merupakan fungsi utama dari OPAC Perpustakaan. Sejalan dengan fungsi tersebut di atas, maka tujuan OPAC

¹⁴Yaya Suhendar, *Pedoman Katalogisasi* (Jakarta: Prenada media group ,2010),h.2

(*Online Public Acces Catalogue*) Perpustakaan sebagaimana dikemukakan oleh Pustakawan *C.A. Cutter* pada tahun 1876 yang diangkat kembali oleh *Needham*, 1971 sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemudahan kepada seseorang untuk menemukan bahan pustaka yang telah diketahui pengarang, judul atau subjeknya secara cepat, tepat, dan akurat.
- 2) Menunjukkan bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu Perpustakaan oleh pengarang tertentu berdasarkan subjek tertentu atau subjek-subjek yang berhubungan dan jenis atau bentuk literatur tertentu.
- 3) Membantu dalam pemilihan bahan pustaka berdasarkan edisi dan karakternya (sastra atau berdasarkan topik). Kehadiran OPAC di dalam Perpustakaan tentunya untuk memudahkan Pengguna dalam melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subyek, kata kunci, dan sebagainya.

3. Manfaat OPAC(*Online Public Acces Catalogue*)

Katalog elektronik terbukti mampu mempromosikan koleksi Perpustakaan sehingga pemustaka semakin tinggi. Adapun manfaat OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) adalah sebagai berikut:¹⁵

- a) Sebagai sarana untuk mengetahui buku-buku apa saja yang ada pada perpustakaan yang ditulis oleh pengarang tertentu, dengan judul tertentu dan mengetahui subjek tertentu.
- b) Untuk mengetahui buku-buku apa yang ada di Perpustakaan.
- c) Untuk mengetahui buku-buku apa saja yang beredar di pasaran

¹⁵Abdul Rahman Saleh, *Pengantar perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto ,2010),h.5

- d) Untuk mengetahui buku-buku apa saja yang ada dan diterbitkan di suatu Negara.
- e) Sebagai sarana pemilihan koleksi untuk perpustakaan.
- f) Sebagai sarana promosi buku bagi toko buku/penerbit.

Dengan manfaat tersebut Opac tentunya memudahkan pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi karena dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Penelusuran juga dapat dilakukan di mana saja tidak harus datang ke Perpustakaan dengan catatan *online* ke internet serta menghemat waktu dan tenaga.

2.4 Cyber Library

1. Pengertian Cyber Library

Istilah *Cyber library* mengandung sama dengan *digital library* dan *electronic library*, Perpustakaan maya atau *virtual library*, dan Perpustakaan tanpa dinding. Perpustakaan elektronik adalah sebuah bentuk lain dari Perpustakaan yang koleksinya memiliki format elektronik atau digital. dokumen, kaset audio, video, peta dan semua jenis koleksi Perpustakaan pada umumnya, disimpan dalam format elektronik. Meskipun demikian, istilah yang sering digunakan untuk jenis Perpustakaan ini adalah *digital library* hal ini bisa kita lihat dengan istilah tersebut dalam *workshop* simposium, atau konferensi.¹⁶

Sistem *Cyber library* sendiri merupakan suatu sistem aplikasi otomasi Perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Kantor Bank Indonesia dan merupakan server tunggal di kantor pusatnya, sekaligus mengambil peran sebagai koordinator bagi Perpustakaan yang terdapat di setiap kantor Bank Indonesia di

¹⁶Mulyadi, *Pengelolaan perpustakaan digital* (Palembang: NoerFikri Offset ,2016),h.49

seluruh dunia.¹⁷ *Cyber library* ini bermanfaat untuk membantu Pustakawan Perpustakaan dalam mengelola data anggota, buku, periodikal, sirkulasi dan inventaris. Pengembangan *Cyber library* yang telah dilakukan selama beberapa tahun telah dimanfaatkan secara luas oleh staf Bank Indonesia di seluruh dunia melalui jaringan intranet.

Materi yang ada dalam *Cyber library* ini antara lain meliputi lebih dari 5 jenis e-journal (tentang perbankan, moneter, dan finansial), publikasi/produk hukum Bank Indonesia, kliping berita, gallery, katalog online, peminjaman buku, pemesanan pengadaan, kontak Pustakawan, layanan informasi dan upload tulisan. Sistem informasi *Cyber library* ini diterapkan pada perangkat software manajemen pengelolaan Perpustakaan yang dikembangkan sendiri oleh Direktorat Teknologi Informasi (DTI) Bank Indonesia untuk kemudian dikerjakan oleh vendor. Menurut DTI, pengembangan aplikasi manajemen Perpustakaan Kantor Bank Indonesia akan lebih efektif apabila update konten, update tampilan dan desain web setiap tahun dikerjakan oleh vendor sesuai dengan kebutuhan Perpustakaan.

2. Tujuan Perpustakaan Digital (*Cyber library*)

Sebagaimana yang diharapkan pada gagasan awal, Perpustakaan digital bertujuan untuk membuka akses seluas-luasnya terhadap informasi yang sudah dipublikasikan. Selanjutnya perpustakaan digital menurut *Association of Research Libraries (ARL)*, Adalah sebagai berikut :

¹⁷Meila Fitriani, "Analisis penerapan cyber library di layanan perpustakaan kantor Bank Indonesia," *Skripsi*(Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang,2009),h.3

- a) Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital.
- b) Untuk mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien di semua sektor.
- c) Untuk mendorong upaya kerja sama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi.
- d) Untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama dalam penelitian.
- e) Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat.
- f) Untuk meringankan biaya pengadaan bahan pustaka yang harus dikembangkan oleh suatu Perpustakaan melalui kerjasama pertukaran informasi. Dari tujuan tersebut akan lebih sempurna lagi apabila sistem otomasi perpustakaan dilengkapi dengan barcode, dan mekanisme pengaksesan data berbasis web dan internet serta dilengkapi fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan Perpustakaan secara lengkap, dari pengadaan, pengolahan, penelusuran, dan manajemen anggota dan sirkulasi.

3. Kelebihan Perpustakaan Digital (*Cyber library*)

Saat ini, banyak perpustakaan yang ingin mengkonversi isi intelektual yang dimilikinya kedalam bentuk digital. Pertimbangan ini berdasarkan pada kelebihan koleksi digital, diantaranya:

- a) Dapat dipublikasikan dengan cepat dan disebarakan tanpa penurunan kualitas melalui jaringan komunikasi elektronik dimanapun pengguna berada.
- b) Menghemat ruang penyimpanan.

- c) Dapat disimpan dalam berbagai bentuk media dan dapat di transfer dari satu bentuk media penyimpanan ke media penyimpanan yang lainnya.
 - d) Menawarkan proses temu kembali informasi (*information retrieval*) dan akses terhadap informasi dengan lebih cepat.
 - e) Mudah digunakan berkali-kali untuk dijadikan cadangan (*backup data*).
 - f) Mudah untuk digali informasinya oleh para peneliti jika di-*upload* ke dalam sebuah alamat web.
 - g) Menggambarkan isi naskah dari kepunahan agar generasi seterusnya tetap mendapatkan informasi dari ilmu-ilmu yang terkandung dari naskah tersebut.
- Aktivitas ini diharapkan akan terus berkembang dengan aktivitas-aktivitas kreatif lainnya. Karena dengan pemanfaatan kelebihan teknologi informasi, aktivitas akan semakin efektif, karena dengan teknologi informasi maka informasi akan dihasilkan secara benar dan akurat serta efisien, karena dengan teknologi informasi masalah waktu dalam menghasilkan, mengemas informasi yang ada di Perpustakaan dapat dilakukan secara cepat dan mudah.

BAB III
GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN KHUSUS
BANK INDONESIA WILAYAH
SUMATERA SELATAN

3.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan

Perpustakaan berkembang pesat dari waktu ke waktu menyesuaikan diri dengan perkembangan pola kehidupan masyarakat, kebutuhan pengetahuan dan teknologi informasi. Perkembangan bidang tersebut akan selalu beriringan dan akan memberikan sebuah tolak ukur perbandingan untuk melihat maju mundurnya sebuah perpustakaan. *“Nam Et Ipsa Scientia Potesta Est”* *Knowledge Is Power* adalah ungkapan dari *Francis Bacon* yang seringkali digunakan untuk menggambarkan peran dan manfaat dari pengetahuan. kebutuhan manusia akan pengetahuan dapat disamakan seperti halnya kebutuhan akan air, udara dan matahari, dan Perpustakaan hadir untuk melayani kebutuhan akan pengetahuan.

Koleksi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia ditujukan untuk memenuhi akan referensi bahan pustaka, dengan koleksi inti yang mencakup bidang ekonomi, sosial, budaya, agama, psikologi, kesehatan, sastra.¹⁸ awalnya Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan internal pegawai Bank Indonesia. Namun, dengan seiring

¹⁸Brosur Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan

berjalannya waktu, Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan melakukan kerjasama dengan 10 perguruan tinggi yang ada di Wilayah Palembang yang diadakan pada tahun 2012, antara lain adalah Fakultas Ekonomi Universitas IBA, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MDP, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti, Fakultas Ekonomi Universitas Palembang, dan Fakultas Ekonomi Politeknik Negeri Sriwijaya. Selain itu Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan juga telah melakukan perubahan sistem pengolahan Perpustakaan yang awalnya dikelola dengan menggunakan sistem manual, saat ini sudah menggunakan sistem otomasi.¹⁹

3.2 Visi dan Misi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan

Perpustakaan merupakan sebuah tempat yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang membutuhkannya. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai jenis bacaan yang disediakan di Perpustakaan. Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan adalah Perpustakaan khusus yang dikelola oleh Bank Indonesia yang menyediakan serta mengelola koleksi Perpustakaan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas Bank Indonesia. Perpustakaan Bank Indonesia mempunyai visi, misi dan tugas dalam menjalankan kegiatan yang ada di Perpustakaan.

¹⁹Ansori, "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Di Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan," *Laporan PPL* (Laporan PPL Fakultas Adab & Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 20015), h.9

Adapun visi, dan misi Perpustakaan khusus Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Visi :

mendukung kebijakan Bank Indonesia yang efektif dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengolahan Perpustakaan yang profesional kelengkapan koleksi sesuai kebutuhan riset dan pelayanan prima.

Misi :

Mengelola referensi dan literatur untuk kegiatan riset dan penelitian dalam mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia di bidang Moneter, perbankan, dan sistem pembayaran serta bidang lain terkait peningkatan kompetensi sumber daya manusia.²⁰

3.3 Tugas dan Fungsi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

Adapun tugas Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan layanan dan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi atau user.
2. Pengadaan serta pengelolaan informasi (identifikasi kebutuhan, pengelolaan bahan pustaka, dan layanan).
3. Promosi
4. Berjejaring dengan perpustakaan lain atau pusat informasi sejenis.

²⁰Ansori, "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Di Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan ," *Laporan PPL* (Laporan PPL Fakultas Adab & Humaniora , Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,20015),h.1

Adapun fungsi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan adalah menyediakan dan mengelola bahan pustaka bagi satuan kerja dan pegawai Bank Indonesia untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pokok Bank Indonesia (bidang moneter, perbankan, sistem pembayaran, dan bidang intern).²¹

3.4 Struktur Organisasi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

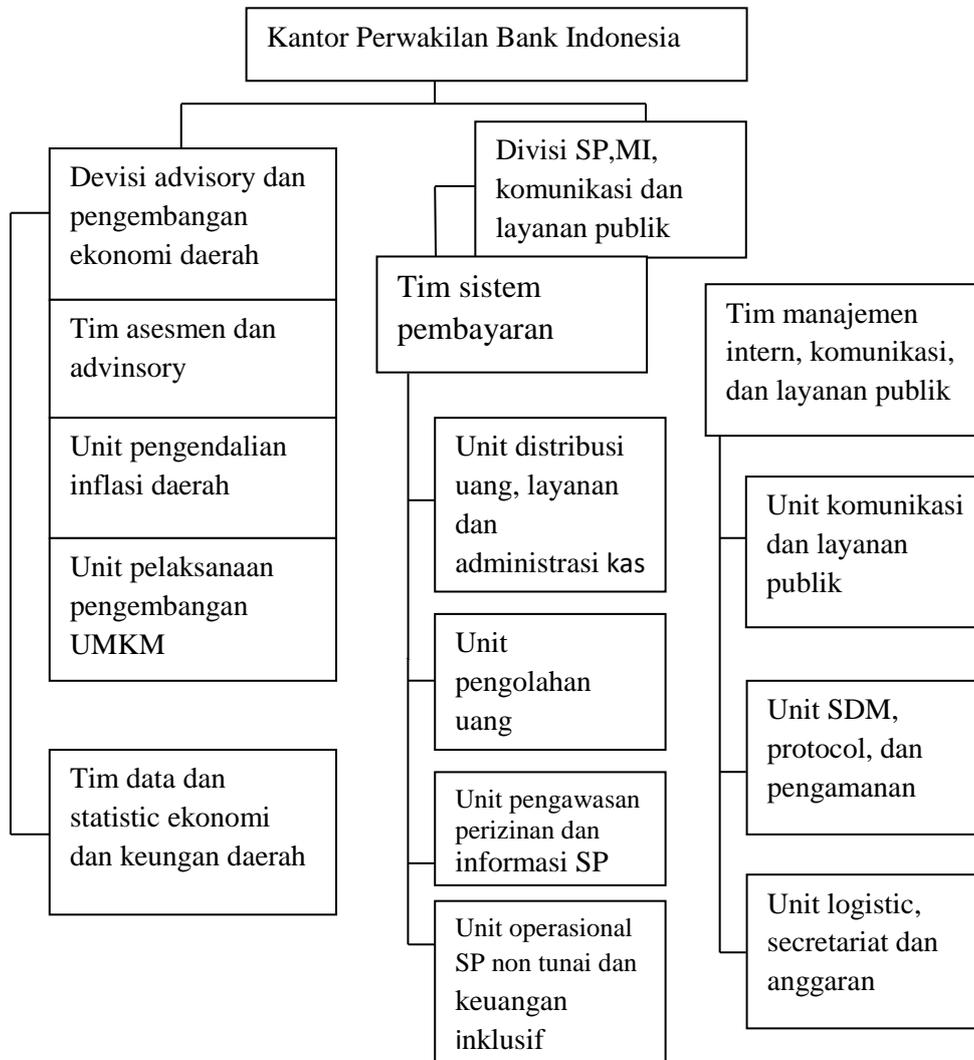
Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan berada di divisi ekonomi tergabung dalam Unit statistik dan database. Dengan penanggung jawab Ibu Suzana selaku Manajer unit statistik dan database, dan sebagai Pustakawan Ibu Novi Susilawati.

Adapun Struktur Organisasi dan nama-nama petugas yang pernah mengelola Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Periode manual:
 - a. Ibu Hamidah Henry
 - b. Ibu Robinga Sukayat
2. Periode Otomasi:
 - a. Bapak Agus Rahman
 - b. Ibu Tuty Fauziah
 - c. Bapak Awaludin
 - d. Ibu Wiwin Nopian Siska
 - e. Ibu Novi Susilawati.

²¹Ansori, "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Di Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan ," *Laporan PPL* (Laporan PPL Fakultas Adab & Humaniora , Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,20015),h.10

3. Struktur Organisasi Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :



3.5 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

Ruangan yang disediakan untuk perpustakaan seluas 48 m². Dengan ukuran 6x8 m. ruang Perpustakaan pada dasarnya harus dapat memberikan rasa nyaman bagi pemustaka yang berkunjung sehingga dapat membaca dengan tenang. Penataan ruang Perpustakaan harus disesuaikan dengan ruangan yang tersedia, perabotan dan peralatan atau mesin yang dimiliki. Tata ruang (*lay out*) dan perabot diatur sedemikian rupa sehingga pintu masuk ke ruang Perpustakaan dapat dicapai tanpa melalui ruang kerja lainnya. Pengunjung atau tamu (pemustaka) harus melewati meja pustakawan, sehingga Pustakawan dapat melayani dan melakukan pengawasan dengan mudah.

1. Perlengkapan

Di dalam Perpustakaan disediakan perabot berupa meja sirkulasi dan kursi untuk Pustakawan, meja baca dan kursi untuk pemustaka, meja khusus untuk meletakkan buku-buku setelah dibaca pemustaka, rak koleksi untuk menyimpan koleksi (buku, dan periodikal). Rak gantung untuk meletakkan surat kabar dan koran terbitan terbaru. Rak CD untuk menyimpan koleksi multimedia, lemari (*locker*) dan kunci untuk menyimpan barang-barang pemustaka. Perpustakaan juga menyediakan perlengkapan ruangan berupa papan penunjuk ruangan Perpustakaan, papan indikator berisi informasi klasifikasi atau subyek koleksi di rak, papan pengumuman untuk menginformasikan kegiatan Perpustakaan, poster prtunjuk informasi pencarian buku dan tata tertib Perpustakaan dekorasi ruangan

(poster, lukisan dan hiasan bunga), penerangan atau cahaya yang baik, serta suhu dan sirkulasi udara yang baik.

2. Peralatan atau mesin

Untuk peralatan atau mesin, perpustakaan menyediakan PC sirkulasi dan printer untuk pustakawan, telepon, PC untuk penelusuran (katalog online) untuk pemustaka dan mesin fotocopy.

3. Perlengkapan fisik buku

Pada fisik buku, perpustakaan menyediakan stempel atau cap perpustakaan, stempel tunggal (*time stamp*), stiker atau label punggung buku, stiker atau label barcode, sensor magnetic, lembar slip “tanggal harus kembali buku” dan sampul plastik.

4. Perlengkapan lainnya

Perpustakaan juga menyediakan perlengkapan lainnya seperti buku induk (ukuran folio bergaris) untuk pencatatan koleksi terbaru, buku tamu untuk pencatatan pemustaka yang datang ke perpustakaan, penggaris untuk mengukur panjang /tinggi buku, dan kotak saran.²²

3.6 Fasilitas Umum Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

Perpustakaan juga menyediakan fasilitas umum yang dapat digunakan oleh para pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan antara lain yaitu :

a. *Online Public Acces Catalogue (OPAC)*

²²Ansori, “Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Di Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan ,” *Laporan PPL* (Laporan PPL Fakultas Adab & Humaniora , Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 20015), h.12

Sejak delapan tahun terakhir ini Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan telah mengotomasi sistem pelayanannya. Pelayanan terotomasi telah berjalan secara penuh sejak (Juli 2006). Semua pelayanan berikut telah menggunakan sistem komputerisasi: monitoring pengunjung, pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, penelusuran literatur, monitoring buku yang dibaca, pencetakan katalog, pencetakan Kartu Tanda Anggota, dan penghitungan uang denda. Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan menggunakan sistem layanan terbuka. artinya para pengunjung dapat secara langsung meng-akses koleksi buku teks, majalah, dan jurnal di raknya masing-masing. Hanya koleksi tesis dan disertasi yang diletakkan di lemari terkunci dan perlu bantuan petugas untuk mengaksesnya.²³

Meskipun layanan menggunakan sistem terbuka, pengguna diharapkan mampu menelusuri buku yang dibutuhkannya melalui katalog *online* atau OPAC (*Online Public Access Catalog*) terlebih dahulu sebelum menuju rak buku. dari sisi pengguna, penelusuran melalui katalog akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencarian literatur dan dari sisi perpustakaan akan membantu memelihara kerapian susunan buku. Susunan buku di rak-rak buku Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan disusun dengan sangat teratur sesuai nomor kelas buku yang bersangkutan, sehingga pengguna yang menelusuri data buku melalui OPAC (*Online Public Acces Catalog*) Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan dengan

²³ Wawancara dengan Ibu Novi susilawati (Pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumsel), Palembang, 2 mei 2017.

sangat mudah akan menemukan buku yang dicarinya di rak sesuai dengan susunan numerikal kelas buku menurut *DDC (Dewey Decimal Classification)*.

- b. Ruang baca yang nyaman
- c. Ruang baca dan mainan edukasi anak
- d. Free wifi
- e. Televisi
- f. Mesin fotocopy
- g. Komputer dan internet

3.7 Tata tertib Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

Jam operasional Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan Senin-Jum'at/ jam 07.30-16.00

- a. Tata tertib pengunjung.
 - 1. Sopan dan tertib
 - 2. Jaga keutuhan, kerapian, dan kebersihan, koleksi
 - 3. Pengunjung tidak diperkenankan mengembalikan buku sendiri ke rak cukup letakkan kembali di meja yang telah disediakan.
 - 4. Komputer : penelusuran tidak di perbolehkan untuk kepentingan yang lain.
- b. Tata tertib peminjaman koleksi
 - 1. Peminjaman hanya berlaku bagi anggota perpustakaan Bank Indonesia:
 - a. Pegawai
 - b. Calon pegawai

- c. Mahasiswa/siswa
 - d. Pensiunan
 - e. Konsultan atau honorer Bank Indonesia
2. Batasan peminjaman maksimal 3 eksemplar selama 14 hari. Perpanjangan maksimal 2 kali.
 3. Untuk keperluan penyelesaian tugas satuan kerja (satker) anggota dapat menambah pinjaman dengan mengajukan sebagai peminjam khusus maksimal 5 eksemplar.
 4. Buku harus di kembalikan sesuai tanggal jatuh tempo keterlambatan akan diinformasikan melalui surat pemberitahuan kepada peminjam.
 5. Status keanggotaan peminjam akan diblokir jika terlambat mengembalikan koleksi lebih dari 42 hari sejak tanggal peminjaman.
 6. Bila koleksi rusak atau hilang , peminjam harus membuat surat pernyataan dan mengganti dengan koleksi yang sama atau sejenisnya.²⁴

3.8 Layanan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

Salah satu kegiatan penting perpustakaan, memberikan pelayanan kepada pemustaka. Penerapan satu sistem layanan di perpustakaan dimaksudkan agar proses pemberian jasa layanan di perpustakaan dapat berlangsung tertib, teratur dan cepat tanpa ada hambatan. Sistem layanan perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri atas beberapa sub bagian saling berhubungan satu sama lain yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna. Perpustakaan memberikan layanan kepada pemustaka dari lingkungan Bank

²⁴Brosur Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan

Indonesia, dan secara terbatas memberikan layanan kepada pemustaka dari luar lingkungan Bank Indonesia.

Jenis pelayanan perpustakaan Bank Indonesia mencakup:

1. Pelayanan sirkulasi dan pemesanan koleksi perpustakaan untuk anggota perpustakaan;

Sirkulasi merupakan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan oleh anggota perpustakaan, termasuk pula layanan perpanjangan dan pemesanan peminjaman buku. Pemesanan buku (*booking*) oleh anggota dapat dilakukan melalui sistem otomasi *cyber library* dengan ketentuan jika buku yang akan di pinjam tersebut dengan status “tersedia” maka secara otomatis sistem akan mengirim ke alamat email yang bersangkutan berupa surat pemberitahuan bahwa buku telah tersedia dengan jangka waktu pengambilan selama 2 hari. Bila dalam jangka waktu tersebut buku tidak diambil oleh anggota maka oleh sistem pada hari ke-3 buku tersebut telah menjadi pemesanan anggota berikutnya yang terdapat dalam daftar antrian peminjaman. Pemesanan untuk buku yang dalam status sedang “dipinjam” maka anggota tersebut akan masuk dalam daftar antrian peminjaman. Apabila peminjam telah melakukan pengembalian buku, maka secara otomatis sistem akan mengirimkan pesan ke alamat email yang bersangkutan berupa surat pemberitahuan bahwa buku telah tersedia dengan jangka waktu pengambilan 2 hari.

2. Penyediaan ruangan baca yang nyaman.
3. Penyediaan katalog Online melalui komputer yang tersedia untuk pemustaka.

4. Penyediaan akses koleksi perpustakaan elektronik yang dilanggan perpustakaan.

5. Pelayanan Referensi

Layanan referensi merupakan penyediaan koleksi rujukan (Referensi) seperti kamus, ensiklopedi, direktori, dan handbook. Namun koleksi referensi ini tidak dapat dipinjamkan, karena sebagai koleksi rujukan harus tetap berada ditempatnya sehingga apabila ada pemustaka yang membutuhkannya koleksi tersebut selalu tersedia.

6. Penyediaan scanner

7. Pelayanan informasi

Perpustakaan sebagai pusat informasi harus memiliki pustakawan yang dapat memberikan pelayanan kepada pemustaka yang mencari berbagai informasi di perpustakaan. Pemustaka juga harus siap menjawab pertanyaan yang mudah sampai dengan penelusuran yang lumayan rumit untuk mendapatkan informasi yang dicari pemustaka. Layanan informasi meliputi bantuan atau bimbingan langsung, intruksi penggunaan fasilitas perpustakaan, silang layan (peminjaman antar perpustakaan), jasa penyebaran informasi terpilih atau berjejaring. Untuk dapat memberikan layanan informasi yang lebih baik dan berkualitas sebagai ukuran keberhasilan dalam melayani pemustaka, maka perpustakaan perlu menyediakan berbagai sumber informasi yang cukup memadai dan fasilitas informasi yang mudah diakses. Saat ini perpustakaan dapat memanfaatkan akses data terpasang (*online*) dan internet untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Beberapa syarat utama yang harus dimiliki pustakawan antara lain:

- a. Sikap ramah dan sabar, ketelitian, serta sikap membantu.
 - b. Pengetahuan yang luas terutama terkait dengan tugas Bank Indonesia.
 - c. Pengetahuan secara umum tentang isi koleksi perpustakaan dan mempunyai semangat belajar untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya.
 - d. Keterampilan menggunakan komputer untuk melakukan penelusuran baik melalui intranet maupun internet.
8. Pelayanan fotocopy (dengan jumlah terbatas)

Penyediaan fasilitas fotocopy merupakan salah satu layanan yang dibutuhkan oleh pemustaka. Tata aturan untuk perpustakaan yang memberikan layanan fotocopy kepada pengunjung eksternal adalah penggunaan mesin fotocopy diharapkan dilakukan sendiri oleh pemustaka dengan diberikan bimbingan bagaimana cara penggunaannya. Jumlah halaman yang difotocopy sebaiknya dibatasi, paling banyak antara 10-20 lembar dan bahan atau data yang akan difotocopy adalah data atau informasi yang penting saja. Untuk keperluan fotocopy untuk kunjungan berikutnya, yang bersangkutan diminta untuk membawa sendiri kertas fotocopynya (namun jumlahnya juga dibatasi).

9. Pelayanan promosi

Promosi merupakan kegiatan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pihak internal dan eksternal Bank Indonesia. Kegiatan promosi bertujuan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka dan membudayakan gemar membaca serat membina dan mengembangkan kepercayaan pengguna kepada perpustakaan. Agar mereka bukan saja mengenal perpustakaan dengan baik tetapi juga diharapkan

dapat memanfaatkan secara optimal dan bahkan membutuhkannya. Perpustakaan Bank Indonesia meskipun sudah memiliki pengguna yaitu pegawai, namun belum tentu mereka mengetahui dengan baik layanan perpustakaan dan memanfaatkannya.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh pegawai maka dapat mengadakan survey khusus, serta melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

1. Promosi internal

Promosi yang dilakukan dengan cara:

- a. Menginformasikan berupa pengumuman melalui email mengenai akses website perpustakaan (<http://library>) kepada pegawai di satuan kerjanya.
- b. Memajang koleksi terbaru (buku, terbitan berkala, dan majalah) di rak display.
- c. Pencetakan informasi tentang perpustakaan yang dapat di kemas berupa : brosur, *leaflet*, poster, *standing benner*, atau buku katalog berisi daftar koleksi perpustakaan.
- d. Pengadaan barang-barang promosi perpustakaan berupa souvenir atau cinderamata, seperti pembatas buku , pulpen, mug, jam kerja, dan bentuk lainnya untuk kegiatan perpustakaan.
- e. Pendekatan proaktif kepada pemustaka anggota, dengan melakukan kegiatan seperti informasi koleksi terbaru melalui email, bedah buku, penulisan resensi, buku, lomba seminar/workshop, terkait perpustakaan,

pelatihan penggunaan layanan/fasilitas perpustakaan (user library training), pemilihan pegawai teraktif yang memanfaatkan layanan perpustakaan, dan pameran/bazar buku yang bekerjasama dengan penerbit atau toko buku setempat.

2. Promosi eksternal

Perpustakaan Bank Indonesia juga dapat dimanfaatkan dan menjadi salah satu rujukan sumber informasi yang dapat diandalkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan promosi perlu dilakukan kepada eksternal, terutama kalangan akademis, perguruan tinggi, dan lembaga perbankan untuk memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan Bank Indonesia. promosi yang dilakukan kepada pihak eksternal antara lain :

- a. Pembuatan/percetakan informasi tentang perpustakaan Bank Indonesia berupa brosur, leaflet, poster, standing banner, atau buku katalog berisi daftar koleksi perpustakaan yang dapat dibagikan kepada Universitas atau Perguruan tinggi.
- b. Berpartisipasi pada pameran yang diadakan oleh perpustakaan Nasional atau perpustakaan Provinsi/Daerah atau instansi setempat.
- c. Menjajaki kemungkinan kerjasama dengan perpustakaan Universitas atau perguruan Tinggi, serta lembaga atau instansi setempat, berupa *inter library loan* atau silang layan.

- d. Mengundang peserta dari perguruan tinggi yang terlibat kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menghadiri bedah buku atau seminar yang diadakan oleh Bank Indonesia.²⁵

Dengan adanya upaya promosi kepada eksternal tersebut, maka diharapkan pula perpustakaan Bank Indonesia menjadi salah satu rujukan sumber informasi yang dapat diandalkan oleh masyarakat, sehingga perpustakaan juga dapat berperan sebagai sosial responsibility yang merupakan salah satu Misi/Visi Bank Indonesia dalam hal pendidikan kepada masyarakat. Bahkan rencana kedepannya diharapkan perpustakaan Bank Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu perpustakaan rujukan untuk koleksi dengan subjek mengenai moneter, perbankan, dan sistem pembayaran. Jenis pelayanan di atas dapat berubah sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Untuk jam pelayanan perpustakaan adalah sesuai dengan waktu kerja Bank Indonesia. Dalam hal ini diperlukan, pimpinan satuan kerja yang mengelola perpustakaan berwenang untuk menentukan jam pelayanan perpustakaan yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing perpustakaan.

Koleksi perpustakaan yang dapat dipinjamkan terdiri atas:

- a. Buku-buku di luar kelompok referensi (kamus, handbook, ensiklopedia, direktori, lembaran negara, skripsi/tesis/disertasi, periodical, dan buku kuno).
- b. Makalah/paper.
- c. CD tertentu.

²⁵Ansori, "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Di Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan," *Laporan PPL* (Laporan PPL Fakultas Adab & Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 20015), h.31

Setiap anggota perpustakaan dapat meminjam koleksi perpustakaan paling banyak 3 (tiga) eksemplar untuk setiap kali peminjaman. Untuk keperluan penyelesaian tugas atau riset, setiap anggota perpustakaan dapat mengajukan permohonan penambahan jumlah pinjaman sehingga jumlah pinjaman paling banyak 5 eksemplar. Permohonan jumlah peminjaman. Jangka waktu peminjaman adalah 14 hari dan dapat diperpanjang bila tidak ada pemesanan dari anggota lain. Perpanjangan pinjaman diperkenankan paling banyak 2 kali. Masing-masing untuk jangka waktu 2 minggu. Jika peminjam tidak mengembalikan koleksi perpustakaan yang dipinjam pada batas waktu yang telah ditentukan perpustakaan akan mengirimkan surat pemberitahuan melalui email, surat, telephone dan atau media lain peminjam tersebut tidak dapat meminjam koleksi lainnya dan secara otomatis keanggotaan yang bersangkutan akan terblokir oleh sistem cyber library.

Peminjam yang tidak dapat mengembalikan koleksi perpustakaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan karena koleksi perpustakaan dimaksud hilang atau rusak harus diganti dengan bahan pustaka terbaru dengan judul yang sama. Namun jika koleksi tersebut sudah tidak diterbitkan lagi, maka peminjam harus mengganti dengan bahan pustaka lain dengan subjek sejenis. Penggantian dengan bahan pustaka yang berbeda tersebut harus memperoleh persetujuan pejabat setingkat manajer yang membawahi perpustakaan dan peminjam wajib mengisi formulir penggantian bahan pustaka yang hilang atau rusak. Pelayanan perpustakaan mencakup sistem pelayanan yang ditetapkan., jenis layanan yang diberikan, dan penyediaan ruangan perpustakaan, berikut fasilitas yang tersedia untuk pemustaka.

Perpustakaan Bank Indonesia menerapkan sistem layanan terbuka (*open acces*), yaitu bahwa pemustaka dapat masuk ke ruangan penyimpanan koleksi untuk mencari dan menemukan sendiri buku yang di perlukan di rak. Namun, pemustaka tidak diperbolehkan untuk mengembalikan sendiri buku yang telah di baca ke rak penyimpanan untuk itu perlu disediakan suatu tempat (meja khusus) untuk meletakkan buku setelah di baca.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dari berbagai cara yaitu Observasi, pengukuran, dan wawancara penulis dengan beberapa orang informan yaitu, ibu Novi Susilawati sebagai pustakawan perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan dan Pemustaka yang penulis temui di Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. Menurut penulis, informan ini merupakan salah satu kunci utama (*key informan*) untuk memberi informasi dan data-data yang penulis butuhkan. Penulis juga memilih informan ini berdasarkan kriteria. Kriteria tersebut adalah keahlian dan *professionalisme* kerja sebagai pustakawan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, jabatan.

Data-data dan informasi yang penulis butuhkan yakni mengenai cara kerja dalam pengolahan bahan pustaka, tingkat keefektifan kinerja *Cyber library* sebagai penyedia temu kembali informasi dan apa saja hambatan yang dihadapi pemustaka dan pustakawan dalam proses penelusuran informasi serta upaya pustakawan dalam meningkatkan keefektifan dari *Cyber library* tersebut.

4.1 Tingkat Keefektifan cara kerja Cyber library Sebagai Sarana Temu

Kembali Informasi

1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara penulis dengan pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan mengenai gambaran singkat tentang Cyber library yang digunakan oleh Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan Perpustakaan khusus Bank Indonesia Sumatera Selatan dalam mengolah bahan pustaka yang ada dengan menggunakan system *Cyber library* sejak tahun 2011, Novi Susilawati dalam hasil wawancara menyatakan bahwa:

“Semenjak saya menjadi pustakawan disini mulai tahun 2011 di Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan, Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan sudah memakai sistem *Cyber library*, menyesuaikan dengan Perpustakaan khusus Bank Indonesia Pusat di Jakarta, cara kerja *Cyber library* dalam pengolahan bahan pustaka secara umum sebagai berikut: “mengenai cara kerja *Cyber library* dalam pengolahan bahan pustaka tentu sangat membantu pustakawan dalam mengolah bahan pustaka Kinerja *Cyber library* juga tidak jauh bedanya dengan *software* yang lain seperti *Slim*, Otomasi berbasis web, dan perpustakaan digital lainnya. Kemudian Novi juga menambahkan bahwa cara kerja *Cyber library* itu sangat membantu pustakawan. *Cyber library* sendiri memiliki fitur-fitur yang sudah lengkap untuk seluruh kegiatan perpustakaan. Penginputan kedalam computer dengan mudah dapat dilakukan. Untuk pengolahan buku, jurnal, indeks itu sudah dibedakan. Jadi dalam melakukan penginputan tidak akan tercampur”²⁶.

Hasil wawancara penulis dengan penanggung jawab Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan Ibu Suzana sekaligus Manajer Unit Statistik dan data base Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan mengatakan:

“Perpustakaan Bank Indonesia hadir untuk memberikan pelayanan prima dalam mendukung kegiatan riset dan kebijakan yang berbasis pengetahuan di Bank Indonesia, melalui kelengkapan koleksi di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah, dan bidang lainnya terkait peningkatan kompetensi SDM, ketersediaan fasilitas IT dan infrastruktur yang lengkap dan friendly access bagi pemustaka, SDM yang ramah, proaktif dan siap

²⁶Hasil wawancara dengan Novi susilawanti, Palembang 20 mei 2017.

membantu melayani kebutuhan pemustaka akan referensi dan informasi. Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan layanan prima”.

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa *Cyber library* dalam pengolahan bahan pustaka sangat menguntungkan bagi pustakawan, hal ini dikarenakan pustakawan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka cukup hanya menginput data buku sesuai dengan apa yang diperintahkan dari system pada tampilan tersebut. Sehingga pustakawan cukup hanya dengan mempelajari cara menginput dan memasukkan data buku sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga tidak terjadi ketidak seragaman hasil data yang sudah dimasukkan dan data yang dimasukkan terdapat kekurangan maka computer secara otomatis tidak menerima data tersebut dan tidak bias disimpan sebelum data dilengkapi. Inilah yang menjadi kelebihan dari *Cyber library*.

Data yang sudah dimasukkan akan secara otomatis dapat digunakan dalam pengolahan bahan pustaka selanjutnya. Setelah data dimasukkan selanjutnya buku tersebut akan langsung tersedia di OPAC (*online public acces catalog*), nomor *record* (ID buku), dan labelnya. Jadi secara umum pustakawan hanya cukup print apa yang perlu untuk diolah selanjutnya. Misalnya memasang label buku maka pustakawan cukup langsung print label yang sudah tersedia dengan mencari data tersebut sesuai dengan data yang sudah kita masukan. Sistem di perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan ini sudah berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan pelayanan prima yang ada di Bank Indonesia untuk mendukung kegiatan riset dan kebijakan yang berbasis pengetahuan di Bank Indonesia, melalui kelengkapan koleksi di bidang moneter,

stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah, dan bidang lainnya dan sampai saat ini *Cyber library* sudah dapat digunakan untuk input data dalam pengolahan dan sirkulasi.²⁷

Hasil dari observasi diatas menunjukkan bahwa cara kerja *Cyber library* khususnya untuk kinerja sistem temu kembali informasi (OPAC) sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik namun ada beberapa kekurangannya seperti kurang jelasnya menu bantu *help*, tidak adanya pelatihan secara langsung (secara khusus) dan tidak langsung, dan tidak tersedianya fasilitas penelusuran melalui *Boolean Logic*. kepala perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan dalam hasil wawancara juga mengatakan bahwa:

“sistem *Cyber library* sudah sangat baik karena fitur-fitur yang ada di system *Cyber library* itu sendiri sudah sangat lengkap dan sangat membantu pustakawan. Kemudian penulis akan memaparkan hasil wawancara mengenai tingkat keefektifan kinerja *Cyber library* sebagai sistem temu kembali informasi dengan beberapa kriteria yaitu *recall and precision*, waktu respon, upaya pengguna, dan segi penyajian (tampilan)”.²⁸

keefektifan kinerja *Cyber library* dari segi *recall and precision*, khususnya untuk kinerja sistem temu kembali informasi (OPAC) sudah menunjukkan kinerja yang sudah cukup baik dengan fitur-fitur yang sudah lengkap dan sangat membantu pustakawan tingkat keefektifan kinerja *Cyber library* sebagai sistem temu kembali informasi dengan beberapa kriteria yaitu :

a. Recall and Precision

Menurut jawaban dari pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan mengenai kesesuaian koleksi pada OPAC yakni :²⁹

- a) OPAC memberikan informasi yang sesuai dengan judul yang penelusur inginkan tetapi apabila menelusur melalui subyek maka OPAC akan menampilkan informasi yang hampir mendekati subyek yang penelusur

²⁷ Hasil wawancara dengan Novi susilawanti, Palembang 20 mei 2017.

²⁸ Hasil wawancara dengan Novi susilawanti, Palembang 20 mei 2017.

²⁹ -----., Palembang 20 mei 2017

masuk, bahkan ada informasi yang ditampilkan tidak sesuai dengan permintaan penelusur.

- b) informasi yang diberikan oleh OPAC masih kurang sesuai dengan keinginan penelusur dan kadang tidak didukung dengan susunan dokumen di rak karena koleksi tidak ditemukan di rak.

2. Sedangkan menurut pemustaka yang penulis temui dilapangan :

- a) Menurut Julian toni mahasiswa jurusan manajemen keungan semester 7

Universitas Sriwijaya :

*“OPAC memang sudah membantu dalam proses penelusuran informasi tapi kadang informasi pada OPAC tidak sesuai dengan keinginan. Maksudnya kata kunci yang dimasukkan ke OPAC terkadang kurang tepat sehingga informasi pada OPAC tidak ditampilkan dan apabila informasi tersebut ditampilkan kadang kurang relevan”.*³⁰

Biasanya pengguna menelusur di OPAC memakai *simple search* karena menurutnya *simple search* ini bisa memakai kata kunci apa saja yang diinginkan. Tetapi fasilitas ini akan menghasilkan jumlah *recall* yang tinggi dan *precision* yang rendah sehingga menghambat pengguna dalam mencari dokumen yang diinginkannya.

- b) Sedangkan menurut pengguna Fuji Oktaviani Mahasiswa Jurusan

Ekonomi Islam semester 5, UIN Raden Fatah Palembang :

“waktu respon Opac sudah membantu dalam proses penelusuran informasi tapi kadang informasi pada Opac ini tergantung dengan banyaknya data koleksi yang menurutnya simple search ini bisa memakai kata kunci apa saja yang diinginkan. Tetapi fasilitas ini akan menghasilkan jumlah recall yang keluar dari Opac jika data buku yang keluar banyak atau sedikit maka hasil waktu responnya tetap cepat ditampilkan di

³⁰ Hasil wawancara dengan Julian Toni, Palembang 20 mei 2017.

*Opac. Dan pengguna biasanya butuh waktu sekitar 10 menit atau mencari dokumen ke rak sampai buku bisa ditemukan.*³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan dan pemustaka dapat disimpulkan bahwa OPAC memberikan informasi yang sesuai dengan judul yang penelusur inginkan. Informasi yang diberikan oleh OPAC sudah sesuai dengan keinginan penelusur. Hal yang serupa juga dikatakan oleh pemustaka yang penulis temui dilapangan waktu respon OPAC pada saat penelusuran sudah sangat cepat ditampilkan.

b. Segi Penyajian (Tampilan)

Dari segi penyajian *Cyber library* ini ada 2 penilaian yaitu tampilan layar (*output*) dan jenis data dalam data base *Cyber library*.

1. Tampilan layar dan out put

Menurut pustakawan terhadap tampilan layar *Cyber library* ini kurang menarik tetapi cukup sederhana. Menurutnya tampilan *Cyber library* bisa didesain lebih menarik agar pengguna bisa nyaman dalam penggunaannya. Sedangkan untuk *out put* dari OPAC masih kurang jelas dan tidak mudah untuk mengetahui status dari koleksi. Sedangkan menurut pengguna, tampilan *Cyber library* ini sudah cukup baik dan menarik tetapi kurang sederhana sehingga menyulitkan pengguna yang baru pertama kali memakainya.³²

2. Jenis data dalam data base

Berdasarkan jawaban dari pustakawan, jenis data yang bisa dimasukkan ke dalam database *Cyber library* lebih banyak dan beragam seperti data

³¹ Hasil wawancara dengan Fuji Oktaviani, Palembang 20 mei 2017.

³² Hasil wawancara dengan Novi susilawanti, Palembang 20 mei 2017

bibliografi, abstrak, PDF (*portable document format*), *full text*, MP3 (musik), video, dan gambar. Namun Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan belum memanfaatkan sepenuhnya jenis database tersebut. Jenis data yang sudah digunakan yaitu jenis data bibliografi, abstrak dan *pdf (full text)*. Jenis data bibliografi sudah digunakan untuk semua jenis koleksi, untuk jenis data abstrak baru sebagaimana dari koleksi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. Sedangkan untuk jenis data *pdf (full text)* baru digunakan untuk jenis koleksi seperti peraturan tata tertib Bank Indonesia.

Selain hasil wawancara berikut ini adalah hasil pengukuran tingkat keefektifan kinerja *Cyber Library* sebagai sarana temu kembali informasi, yaitu nilai *Recall and Precision* Salah satu cara yang penulis pakai untuk mengukur tingkat keefektifan dari sistem temu kembali yaitu dengan menggunakan rumus *recall and precision*. Penulis mencoba menghitung nilai keefektifan OPAC menggunakan rumus *recall* dan *precision* sebagai berikut:

$$Recall = \frac{\text{jumlah koleksi yang relevan diperoleh dari system}}{\text{Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan}} \times 100$$

$$Precision = \frac{\text{jumlah koleksi yang relevan diperoleh dari rak}}{\text{Jumlah koleksi yang diperoleh sistem}} \times 100$$

Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan menggunakan *Cyber library*, salah satu fitur *Cyber library* yakni OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. OPAC menyediakan sarana penelusuran dengan dua cara yaitu simple search (pencarian sederhana) dan

advanced search (penelusuran spesifik). Penulis mencoba mengukur keefektifan dari dua sarana penelusuran tersebut berdasarkan beberapa subyek yaitu sosiologi agama, hukum asuransi dan arsitektur. Berikut hasilnya:

1) Sosiologi agama

Untuk subyek sosiologi agama pada penelusuran menggunakan *simple search*, nilai *recall* sudah ideal dan lebih tinggi dari nilai *precision*. Sedangkan dengan *advanced search* nilai *precision* lebih besar dibandingkan dengan nilai *recall*. Berikut hasil penelusurannya :

Tabel 1
Subyek “Sosiologi agama”

No	Jumlah koleksi yang dimiliki (4)	Jumlah item yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
		<i>Simple search</i> (7)	<i>Advanced search</i> (1)	<i>Simple search</i> (7)	<i>Advanced search</i> (1)
1	Agama : Dalam analisa dan interpretasi sosiologis <i>Roland Robertson</i>	Sosiologi agama	Sosiologi Agama <i>D Hendropuspito</i>	Sosiologi agama	Sosiologi Agama <i>D Hendropuspito</i>
2	Sosiologi Agama <i>D Hendropuspito</i>	Orientalis, posmodernisme dan globalisme	-	Orientalis, posmodernisme dan globalisme	-
3	Agama dan	Ditengah	-	Ditengah	-

	masyarakat	hentakan gelombang		hentakan gelombang	
4	Ditengah hentakan gelombang	Langit suci	-	Langit suci	-
5	-	Agama dan masyarakat	-	Metode penelitian agama	-
6	-	Agama : Dalam analisa dan interpretasi sosiologis	-	-	-
7	-	Metode penelitian agama	-	-	-

Keterangan: judul buku yang **dihitamkan** pertanda dokumen relevan

Tabel diatas merupakan hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC *Cyber Library* diatas menjelaskan bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan ada 4 judul. Jumlah item yang diperoleh dari sistem dari hasil *simple search* berjumlah 7 judul tetapi yang relevan hanya ada 4 judul sedangkan dari hasil *advanced search* berjumlah 1 judul. Jumlah item yang rak dari hasil *simple search* berjumlah 2 judul buku yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* hanya 1 judul. Setelah melakukan

penelusuran maka hasil perhitunganya adalah:

a) Menggunakan pencarian sederhana (*simple search*):

Jumlah *recall*: $4 / 4 \times 100\% = 100\%$

Jumlah *precision*: $2 / 4 \times 100\% = 50\%$

b) Menggunakan pencarian spesifik (*advanced search*):

Jumlah *recall*: $1 / 4 \times 100\% = 25\%$

Jumlah *precision*: $1 / 1 \times 100\% = 100\%$

2) Hukum asuransi

Untuk subyek hukum asuransi pada penelusuran menggunakan *simple search* dan *advanced search* nilai *recall* lebih tinggi dibandingkan dengan *precision*. Berikut hasil penelusuranya:

Tabel 2
Koleksi “Hukum asuransi”

No	Jumlah koleksi yang dimiliki (5)	Jumlah item yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
		<i>Simple search</i> (5)	<i>Advanced search</i> (3)	<i>Simple search</i> (2)	<i>Advanced search</i> (1)
1	Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia <i>Gemala Dewi - Muhammad Nauval Omar</i>	Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia <i>Gemala Dewi - Muhammad Nauval Omar</i>	Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia <i>Gemala Dewi - Muhammad Nauval Omar</i>	Asuransi syari'ah : tinjauan asas-asas hukum Islam <i>Kuat Ismanto</i>	Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah <i>Nauval Omar</i>

2	Asuransi syari'ah : tinjauan asas-asas hukum Islam Kuat Ismanto	Asuransi syari'ah : tinjauan asas- asas hukum Islam Kuat Ismanto	Hukum Asuransi Man Suparman Sastrawidjaja	Lembaga keuangan islam tinjauan dan praktis	Huku m tangu ngan
3	Hukum Asuransi Man Suparman Sastrawidjaja	Hukum Asuransi Man Suparman Sastrawidjaja	Hukum Asuransi Man Suparman Sastrawidjaja	Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan	-

				Perasuransian Syariah di Indonesia Gemala Dewi - Muhammad Nauval Omar	
4	Hukum asuransi dan perusahaan asuransi Sri Rejeki Hartono	Hukum asuransi dan perusahaan asuransi Sri Rejeki Hartono	Hukum tanggungan	Hukum tanggungan	-
5	Hukum dagang tentang prinsip dan fungsi asuransi dalam lembaga keuangan, pasar modal, lembaga pembiayaan modal ventura, dan asuransi haji R. Ali Ridho	Hukum dagang tentang prinsip dan fungsi asuransi dalam lembaga keuangan, pasar modal, lembaga pembiayaan modal ventura, dan asuransi haji R. Ali Ridho	-	-	-

6	-	segi-segi hukum dalam masalah charter kapal dan asuransi laut <i>G Kartasapoetra</i>	-	-	-
7	-	Hukum tanggungan	-	-	-
8	-	Lembaga keuangan islam tinjauan dan praktis	-	-	-

yang **dihitamkan** pertanda dokumen relevan

Tabel diatas merupakan hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC.

Tabel diatas menjelaskan bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan ada 5 judul. Jumlah yang diperoleh dari sistem dari hasil *simple search* berjumlah 8 judul tetapi yang relevan hanya ada 5 judul sedangkan dari hasil *advanced search* berjumlah 3 judul yang relevan. Jumlah item yang ditemukan di rak dari hasil *simple search* berjumlah 2 judul buku yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* hanya 1 judul. Setelah penelusuran maka hasil perhitungannya adalah:

c) Menggunakan pencarian sederhana (*simple search*):

Jumlah *recall*: $5 / 5 \times 100\% = 100\%$

Jumlah *precision*: $2 / 5 \times 100\% = 40\%$

d) Menggunakan pencarian spesifik (*advanced search*):

Jumlah *recall*: $3 / 5 \times 100\% = 60\%$

Jumlah *precision*: $1 / 3 \times 100\% = 33\%$

3) Arsitektur

Sedangkan untuk subyek arsitektur pada penelusuran menggunakan *simple search* nilai *recall* juga lebih tinggi dibandingkan dengan *precision* sedangkan menggunakan *advanced search* nilai *recall* juga lebih rendah dibandingkan dengan *precision*. Berikut hasil penelusurannya:

Tabel 3
“Koleksi Arsitektur”

Jumlah koleksi yang dimiliki (26)	Jumlah item yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
	Simple search (20)	Advanced search (13)	Simple search (10)	Advanced search (9)

Data lebih detail lihat di lampiran 4.

Tabel di atas merupakan hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC *Cyber Library*. Tabel diatas menjelaskan bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan ada 26 judul. Jumlah item yang diperoleh dari sistem dari hasil *simple search* berjumlah 20 judul yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* berjumlah 13 judul yang relevan. Jumlah item yang ditemukan di rak dari hasil *simple search* berjumlah 10 judul buku yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* hanya 9 judul yang relevan. Setelah penelusuran berikut hasil perhitungannya:

a) Menggunakan pencarian sederhana (*simple search*):

$$\text{Jumlah recall: } 20 / 26 \times 100\% = 77\%$$

Jumlah *precision*: $10 / 20 \times 100\% = 50 \%$

b) Menggunakan pencarian spesifik (*advanced search*):

Jumlah *recall*: $13 / 26 \times 100\% = 50 \%$

Jumlah *precision*: $9 / 13 \times 100\% = 70 \%$

Dari perhitungan nilai *recall* and *precision* di atas berdasarkan penelusuran penulis melalui 3 subyek yang berbeda, maka hasilnya nilai *recall* lebih besar dibandingkan dengan nilai *precision*. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai dari ketepatan masih rendah dan perolehan cukup tinggi. Sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik tetapi tidak didukung dengan susunan dokumen di rak. Maksudnya sistem memberikan jawaban terhadap informasi yang diinginkan penelusur tersedia di OPAC tetapi apabila dicek di rak dokumen dinyatakan tidak ada. Sangatlah sulit mencapai tingkat *recall-precision* yang ideal. Selain itu, seorang pencari informasi seringkali tidak hanya peduli pada relevansi, melainkan juga pada banyak hal lain, seperti kecepatan proses pencarian, kemudahan dalam mengajukan permintaan informasi, kenyamanan dalam memandang layar komputer, dan sebagainya. Seringkali seorang pencari informasi rela mengorbankan tingkat *precision*, asalkan sistem yang dipakainya memberikan respon yang cepat.

4.2 Waktu Respon Penelusuran Menggunakan OPAC

Cyber Library ini menyediakan tampilan waktu setelah selesai proses penelusuran. Disini penulis membandingkan waktu penelusuran menggunakan *simple search* dengan *advanced search*. Berikut penjelasannya:

a) Pencarian Sederhana (*simple search*):

Penulis mencoba membandingkan penelusuran dengan menggunakan *simple search* dan *advanced search* dengan subyek yang sama yaitu ilmu hukum. Penelusuran menggunakan *simple search* menghasilkan 38 dokumen dengan kata kunci ilmu hukum sedangkan untuk *respon time*, sistem membutuhkan waktu sekitar 1,33584 detik. (Tampilan lihat di lampiran 8.1)

b) Pencarian Khusus (*advanced search*):

Sedangkan untuk penelusuran dengan menggunakan *advanced search* dengan subyek yang sama, sistem memberikan jumlah dokumen yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelusuran *simple search* yaitu berjumlah 15 dokumen. Dengan waktu yang lebih cepat lagi yakni 0.49975 detik. (Tampilan lihat di lampiran 8.2)

Jadi fasilitas penelusuran dengan menggunakan *advanced search* lebih cepat dibandingkan dengan *simple search*. Begitu juga dengan informasi yang ditampilkan oleh *advanced search* lebih sedikit dibandingkan *simple search*. Maka dari itu kecepatan waktu penelusuran tergantung pada jumlah informasi yang keluar dari OPAC. Apabila sistem mengeluarkan informasi yang cukup banyak maka waktu yang dibutuhkan sistem jauh lebih lama.

4.3 Upaya Perpustakaan

Upaya pengguna maksudnya yakni hal-hal apa saja yang pengguna bisa lakukan dalam proses penelusuran. *Cyber Library ini* menyediakan menu bantuan (*help*) untuk mengetahui cara menggunakan OPAC. Menu ini juga tidak menerangkan secara detail cara menggunakan OPAC dan tersedia hanya dalam

satu bahasa saja yaitu Bahasa Inggris. *Cyber library* menyediakan dua fasilitas penelusuran yaitu *simple search* dan *advanced search*. Berikut hasilnya:

a). Fasilitas Penelusuran

Cyber library ini menyediakan dua fasilitas penelusuran, yakni bisa melalui *simple search* (pencarian sederhana) dan *advanced search* (pencarian khusus). Untuk pencarian dengan *simple search* bisa menggunakan semua jenis kata kunci apa saja, sesuai keinginan *query* pengguna (lihat lampiran 9.1), sehingga ada beberapa data yang ditampilkan tidak sesuai / tidak relevan dengan *query* penelusur. Hal ini bisa menghambat penelusur dalam mencari dokumen yang diinginkan. Tetapi fasilitas ini bisa menggunakan tanda petik (“”) untuk membatasi hasil penelusuran. Sedangkan untuk yang *advanced search* bisa menggunakan judul buku, pengarang, ISBN/ISSN, jenis GMD dan tipe koleksinya. Sistem tidak menyediakan fasilitas penelusuran dengan menggunakan *Boolean logic* (AND, OR, NOT) tetapi sistem bisa menggunakan strategi penelusuran dengan *Boolean logic* bagi yang sudah mengetahuinya.

b). Menu Bantuan (*help*)

detail langkah demi langkah cara menggunakan OPAC dan sistem juga tidak menyediakan menu *help* dengan bahasa lain seperti bahasa Indonesia, Arab dan lain-lain. Dari Segi Penyajian *Cyber library* Tampilan (*output*) dari Perpustakaan khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera selatan yakni *Cyber library* menurut penulis sangat menarik karena profil *Cyber library* bisa kita ganti dengan logo, gambar dan warna sesuai dengan keinginan. Sedangkan *output* nya sangat detail

seperti tersedia penjelasan mengenai data informasi yang diinginkan oleh pengguna seperti keadaan koleksi apakah koleksi tersebut sedang dipinjam atau tersedia di rak.

4.3 Kendala-kendala Proses temu kembali Informasi Menggunakan OPAC

Berdasarkan hasil wawancara mengenai proses penelusuran informasi menggunakan OPAC ada beberapa hambatan yang dialami oleh pengguna Perpustakaan khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan. Yaitu:

a. Menurut Julian Toni Mahasiswa Universitas Sriwijaya:

“Jaringan internet kadang offline. Perpustakaan Khusus menggunakan jaringan intranet sehingga pustakawan maupun pengguna hanya bisa mengakses OPAC di lingkungan sekitar Bank Indonesia saja”³³

b. Menurut Fuji Oktaviani Mahasiswa UIN Raden Fatah:

“Informasi yang ada di dalam data base (OPAC) belum dikelompokkan menurut tahun terbit. Sehingga dokumen yang berunsur angka/numerik akan sulit untuk ditemukan.”³⁴

c. Menurut Dina Amalia Mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas:

“Data informasi yang diberikan oleh OPAC kadang tidak sesuai dengan keberadaanya di rak.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa hambatan yang dialami oleh pengguna Perpustakaan Khusus Bank Indonesia ketika melakukan penelusuran menggunakan OPAC.

- 1) jaringan internet kadang offline, Perpustakaan Bank Indonesia wilayah Sumatera selatan menggunakan jaringan intranet yang hanya bisa diakses

³³ Hasil wawancara dengan Julian Toni, Palembang 20 mei 2017

³⁴ Hasil wawancara dengan Fuji Oktaviani, Palembang 20 mei 2017

³⁵ Hasil wawancara dengan Dina Amalia, Palembang 20 mei 2017

di sekitar lingkungan Bank Indonesia saja sehingga mempersulit pengguna dalam menemukan dokumen yang mereka inginkan.

- 2) Kemudian informasi yang ada di OPAC belum dikelompokkan menurut tahun terbit. Sehingga dokumen yang berunsur angka maka akan sulit untuk ditemukan. Hal ini disebabkan karena belum dikelompokkan menurut tahun.
- 3) data informasi yang diberikan oleh OPAC kadang tidak sesuai dengan keberadaanya di rak. Kadang informasi yang ditampilkan di OPAC menunjukkan ketersediaan buku tersebut namun keadaan di rak tidak ada.

4.4 Upaya Yang Dilakukan untuk mempermudah proses temu kembali

informasi di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia

Berikut adalah jawaban pustakawan ketika penulis menanyakan tentang upaya yang telah dilakukan oleh Perpustakaan khusus Bank Indonesia dalam meningkatkan keefektifan *Cyber library* adalah:

“Mengecek data koleksi-koleksi lama yang ada dalam *Cyber library* dan bila fisiknya tidak ada di rak, data kita hapus. Begitu juga dengan barcodenya, *barcode* yang lama diganti dengan yang baru. Karena OPAC saling berhubungan dengan sistem *Cyber library*.”³⁶

Menurut Pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan penulis menyimpulkan bahwa Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan perlu di update dan dicek ulang kembali. Sehingga koleksi yang belum masuk datanya ke *Cyber library* sulit untuk ditemukan. Misalnya buku yang ada di rak tetapi informasi buku tersebut tidak

³⁶ Hasil wawancara dengan Novi susilawanti, Palembang 20 mei 2017

ditampilkan di OPAC, kemudian buku yang hilang seharusnya data buku tersebut di *Cyber library* harus dihapus.

Upaya lain yang dilakukan Perpustakaan khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan yaitu kegiatan *shelving*. Tujuannya agar koleksi dapat ditemukan dengan mudah dan dapat dikenali oleh pengguna atau pustakawan.³⁷ Pustakawan mengatur buku-buku sesuai dengan nomor klasifikasi yang tertera di rak. Selain itu mengecek susunan dokumen yang di rak apakah sudah tersusun dengan baik atau belum.

Menurut penulis OPAC di *Cyber library* masih sudah efektif, karena untuk menemukan informasi di OPAC membutuhkan 3 aspek penting yang harus diperhatikan yaitu kecepatan, ketepatan dan kemudahan untuk pengguna. Penulis melakukan observasi di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan dengan cara melihat langsung dan mengamati keadaan Perpustakaan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Sebelum memaparkan hasil observasi penulis akan menjelaskan indikator penilaian untuk nilai *recall-precision* dan kecepatan (*respon's time*). Berikut indikatornya: **penilaian *recall and precision***.

tabel 4 . Penilaian *recall and precision*

Penilaian <i>recall and precision</i>		
Sangat baik	Baik	Kurang baik
100%-80%	80%-60%	60%-10%

³⁷ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Jakarta, 2007), h.23.

<i>Simple search / advanced search</i>		
Sangat baik	Baik	Kurang baik
0,1 detik	1,0 detik	2,0 detik

Indikator penilaian diatas adalah sebagai acuan penilaian penulis terhadap hasil observasi di bawah ini. Menurut hasil observasi OPAC Perpustakaan sudah memenuhi syarat sistem simpan temu kembali informasi. Berikut hasilnya:

Cara kerja *Cyber library*

Tabel 5.

No	Kriteria OPAC	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Menu bantuan (<i>help</i>)	√		Tapi kurang jelas
2.	Menampilkan jumlah hasil penelusuran	√		-
3.	Buku manual cara penggunaan OPAC		√	-
4.	Jenis data : a. Data bibliografi b. <i>Full text</i> (pdf) c. Abstrak	√ √ √		a. untuk semua jenis koleksi b. Moneter c. sebagian koleksi (buku-buku baru)
5.	Penggunaan <i>boolean</i> (<i>AND, OR, NOT</i>)		√	Tapi OPAC tidak menyediakannya langsung.
6.	Fasilitas penelusuran: a. <i>simple search</i> b. <i>advanced search</i>	√ √		-

No	Kriteria OPAC	Sangat Baik	Baik	Kurang baik	Keterangan
1.	Kecepatan (<i>respon's time</i>)	√			-
2.	Ketepatan (<i>precison</i>)			√	-
3.	Perolehan (<i>recall</i>)	√			
4.	Tampilan layar		√		-

5.	Penunjuk / rambu OPAC			√	Tidak ada rambu penunjuk OPAC
----	-----------------------	--	--	---	-------------------------------

No	Objek	Sebaiknya	realitanya	Keterangan
1.	OPAC	sebuah OPAC yang baik harus mudah dalam pengoperasionalnya dan disenangi oleh pemakai perpustakaan.	Pengguna jarang menggunakan OPAC untuk mencari koleksi buku yang diinginkan tetapi meminta bantuan ke pustakawan.	Kurang Sesuai
2.	Susunan / penjajaran koleksi	Susunan koleksi sesuai dengan no klasifikasi dan urutannya sudah terurut berdasarkan tiga huruf pertama nama pengarang dan judul buku.	Susunan koleksi masing kurang tersusun dengan baik. Masih ada nama pengarang tidak terurut atau belum <i>stack reading</i> .	Kurang sesuai
3.	<i>Recall and precision</i>	Sebuah sistem informasi akan dianggap baik jika tingkat <i>recall</i> maupun <i>precision</i> -nya tinggi	Nilai <i>recall</i> lebih tinggi dibandingkan nilai <i>precision</i> .	Kurang sesuai

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keefektifan kinerja *Cyber library* dalam proses penelusuran menggunakan *simple search* dan *advanced search* dilihat dari segi nilai *recall* and *precision*, hasilnya menunjukkan bahwa nilai perolehan (*recall*) cukup tinggi. Tetapi nilai ketepatan (*precision*) masih rendah. Sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik, tetapi tidak didukung dengan hasil penelusuran ke rak. Maksudnya sistem memberikan jawaban terhadap informasi yang diinginkan penelusur tetapi apabila dicek di rak, dokumen dinyatakan tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa OPAC Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan belum efektif, karena antara informasi di OPAC belum sesuai dengan dokumen-dokumen yang tersimpan di rak.
2. Dari segi *respon's time*, fasilitas penelusuran dengan menggunakan *advanced search* lebih cepat dibandingkan dengan *simple search*. Begitu juga dengan informasi yang dihasilkan oleh *advanced search* lebih sedikit dan relevan dibandingkan dengan fasilitas *simple search*.

3. Sedangkan untuk segi upaya pengguna dalam proses penelusuran di *Cyber library* baik dari segi fasilitas penelusuran, menu bantuan (*help*), dan pelatihan (pendidikan pemakai) yaitu belum sempurna karena upaya- upaya tersebut belum mampu membantu pengguna dalam proses penelusuran informasi di OPAC.
4. Tampilan sistem di *Cyber library* sebagai sarana temu kembali informasi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan cukup menarik. Sehingga pengguna senang dan nyaman dalam menggunakan OPAC. Tetapi dalam penggunaannya masih butuh pendidikan pemakai dari pustakawan baik itu bersifat langsung maupun tidak langsung.
5. Kendala yang dihadapi oleh pengguna maupun pustakawan dalam proses penelusuran informasi menggunakan OPAC yaitu ketidak selarasan informasi pada OPAC dengan yang ada pada rak buku.

5.2 Saran

Menurut penulis saran-saran yang bisa diberikan antara lain:

1. Pustakawan perlu memberikan pemahaman tentang strategi penelusuran yang baik dan benar, bisa dengan penggunaan *Boolean Logika* yang lebih jelas melalui pendidikan pemakai menggunakan buku panduan OPAC. Tujuannya agar pengguna mampu menggunakan OPAC secara optimal.
2. Perpustakaan Khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera selatan sebaiknya selalu mengupdate semua informasi yang ada di OPAC bisa juga melakukan kegiatan *stock opname*. Baik informasi mengenai buku-buku yang hilang, buku-buku terbaru, maupun informasi yang lainnya.
3. Perpustakaan perlu memberikan beberapa petunjuk atau rambu yang menunjukkan keberadaan OPAC termasuk cara penggunaan OPAC tersebut.
4. Memperbaiki jaringan internet agar mengakses bisa lebih mudah dan cepat. Dan untuk memberikan layanan yang prima sebaiknya jaringan internet bisa diganti menjadi jaringan internet yang lebih baik agar pengguna bisa mengakses OPAC dimana saja mereka berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Dina. *Hasil wawancara*, Palembang 2017
- Annur Saipul, *Metodelogi Penelitian pendidikan* Palembang: Grafika Telindo Press,2008.
- Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. *Brosur Perpustakaan Khusus Kantor Bank Indonesia Sumatera Selatan*. Palembang: Bank Indonesia,2012
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. Pertama, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*. Jakarta: Departemen Agama R.I.,2001.
- Fitriani Meila, “Analisis penerapan cyber library di layanan perpustakaan kantor Bank Indonesia,” *Skripsi*, Semarang: fakultas ilmu budaya, Universitas Diponegoro Semarang,2009.
- .“Analisis penerapan cyber library di layanan perpustakaan kantor Bank Indonesia,” *Skripsi* Semarang: fakultas ilmu budaya, Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasugian, “*Penelusuran informasi ilmiah secara online : perlakuan terhadap seorang pencari informasi sebagai real user*”*jurnal study perpustakaan &informasi*, vol.2 No.1, juni 2006.
- HS Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- . *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: pustaka Book Publisher,2009
- . *Kamus istilah perpustakaan* Yogyakarta: Gajah mada University press,1998.
- J. Moleong Lexy. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rusdakarya, 2009.
- M Yusuf Pawit, *Teori & Praktek Penelusuran Informasi : information Retrival*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Mulyadi, *Pengelolaan perpustakaan digital* Palembang: NoerFikri Offset ,2016.
- Martoatmodjo Karmidi, *Manajemen perpustakaan khusus*. jakarta: Universitas terbuka,1997.
- Nazir Moh.. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia,1998.
- Oktaviani Fuji. *Hasil wawancara*, Palembang 2017
- Prasetya Irawan. *Logika dan prosedur penelitian*. Jakarta: SETIA-LAN, 1999.
- pendit Putu laxman, *perpustakaan digital* Jakarta: citra karya karsa mandiri ,2008
- . *Perpustakaan digital* Jakarta: Sagung seto2007
- Prodi Ilmu perpustakaan, *Efektivitas opac berbasis slims*. Palembang: Fakultas Adab dan humaniora UIN Raden fatah,2016.
- Rifa,I Agus. *Peran Pustakawan intermediary dalam memenuhi kebutuhan Informasi pemakai*. Almaktabah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Vol.1. No.1 2002.

- Redha Yunita, *Teori Efektivitas menurut para ahli* artikel diakses pada tanggal 14 Februari 2017 dari
<http://yunitardha.blogspot.com/2012/04/kumpulanteori-efektivitas.html>
- Saleh Abdul Rahman, *Pengantar perpustakaan* Jakarta: Sagung Seto, 2010.
- Susilawanti Novi. *Hasil wawancara*, Palembang 2017
- Suhendar Yaya, *Pedoman Katalogisasi* Jakarta: Prenada media group, 2010.
- Sulistyo Basuki. *pengantar dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- . *pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia pustaka, 1993.
- Toni Julian. *Hasil wawancara*, Palembang 2017
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 43 tahun 2007, *Tentang perpustakaan* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Wawancara dengan Ibu Novi Susilawati, (*Pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Sumsel*), Palembang: 2017.

BIODATA PENULIS



ANSORI Dilahirkan di Kabupaten Muara Enim tepatnya di Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 1994. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari bapak Erdianto dan ibu Hikmah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Sukarami di Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 4 Gelumbang Kecamatan Gelumbang dan tamat pada tahun 2010 di SMP N 1 Sungai Rotan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sungai Rotan pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan. Penulis berhasil menyelesaikan karya tulis berupa skripsi dengan judul efektivitas OPAC pada sistem *Cyber library* di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan. Dan Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

NOMOR :B. 036 /Un.09/IV.02/PP.01/01/2017

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Ansori*, tanggal, 3 Januari 2017

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN**MENETAPKAN:**

Pertama

: Menunjuk Saudara:

NAMA	NIP	Sebagai
Dr. Yazwardi, M.Ag.	19710101 200003 1 006	Pembimbing I
Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum	19700705 200003 2 008	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

Nama : **Ansori**
NIM : **1544400011**
Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :

“Efektivitas OPAK pada Sistem Cyber Library di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan”

Kedua

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 11 Januari 2017 s/d 11 Januari 2018**
: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 11 Januari 2017

Dekan,

**Dr. Nor Huda, M.A.**

NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website: www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-270/Un.09/IV.2/PP.01/03/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Kantor Perwakilan
Bank Indonesia Sumsel
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Observasi	Judul Penelitian
1	Ansori 1544400011	Ilmu Perpustakaan	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumsel	Efektivitas OPAC Pada Sistem Cyber Library di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumsel

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 01 Maret s.d. 30 Mei 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

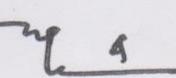
Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 01 Maret 2017



Dekan

Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197011142000031002

No. 17/125/DKom/Pg

Palembang, 14 September 2015

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikry

PALEMBANGPerihal: Hasil Penilaian Magang

Menunjuk surat Saudara No.001/SEK/PUS/ADAB/5/29 tanggal 29 Mei 2015 dan surat kami No.17/69/Dkom/Pg tanggal 16 Juni 2015 masing-masing berkaitan dengan perihal Permohonan Magang, dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa/i Saudara atas nama:

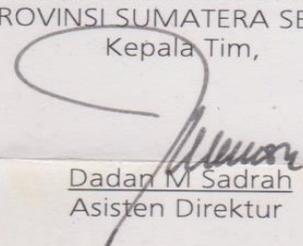
- | | |
|--------------------|--------------|
| 1. Ansori | NIM 12422011 |
| 2. Asna Apriliana | NIM 12422013 |
| 3. Diah Sapta Rini | NIM 12422019 |

telah melaksanakan kegiatan kerja praktek di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov.Sumsel pada tanggal 3 – 28 Agustus 2015 dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, terlampir kami sampaikan hasil penilaian mahasiswa/i dimaksud. Selanjutnya kami minta bantuan Saudara untuk menyampaikan tembusan surat ini kepada masing-masing mahasiswa/i tersebut.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Tim,



Dadan M Sadrah
Asisten Direktur

Tembusan: Mahasiswa/i yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : ANSORI
 NIM : 154400011
 PEMBIMBING I : Dr. YAZWARDI, M.Ag.
 JUDUL SKRIPSI : Efektifitas OPAC pada sistem Cyber Library di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	23 / 1 / 17	- Perbaiki teknis Penulisan - Tentukan Indikator Efektivitas ... ?	
2.	25 / 1 / 17	- Perbaiki Permasalahan - Metodologi → Sumber data - Teknik & analisis	
3.	27 / 1 / 17	- Ace bab I & transfer ke bab II - Perbaiki lagi Margin	
4.	7 / 3 / 17	- Perbaiki teknik Penulisan Bab II - Solusi train = tlg efektifitas penulisan ke bab I	
5.	27 / 2 / 17	- Ace bab II (Perbaiki teknik Penulisan) - transfer ke bab III	
6.	20 / 4 / 17	- Ace bab II & transfer ke bab III - Buat instrument Penelitian!	
7.	5 / 10 / 17	- Lengkapi semua kealaman - Perbaiki --	



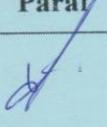
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

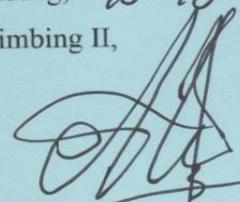
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ansori
 NIM : 1544400011
 PEMBIMBING II : Nurmaina, S.Ag., S.S., M.Hum
 JUDUL SKRIPSI :
 Efektivitas OPAC pada sistem Cyber Library di perpustakaan
 Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Rabu/05-1-2017	Langjut BAG I	
2	Jum'at/3-2-2017	Beat Daftar Isi Langjut Bab II	
3	Jelas, 7-2-2017	Daftar Pustaka urutkan sesuai abjad Perdalam lagi teori di OPAC dan Cyber Library	
4	Jum'at/ 17-2-2017	- Perganti foto cam penulisan - Daftar Pustaka yg terbaru	
5	Senin 20-2-2017	- Perganti penulisan - Langjut Bab III	
6	Senin 27-2-2017	- Dilirik lagi format penulisan, tanda baca, dll. - Penjelasan ttg OPAC diperdalam lagi	
7	Jum'at 3-3-2017	- Langjut Penelitian - Siapkan per instrument penelitian	
8	Senin 21-8-2017	- Lampirkan data awal yg sering di pingin - Sebutkan di Bab 1 penemuan sampel. - Buat analisis per-Gub	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
9	22/9-2017	Perbaiki lagi pembakuan Bawa Bab I ke Daftar Isi	
10	25/9-2017	Lanjutan Bab V	
11	29/9-2017	Lanjutan ke pembanting I	

Palembang, 10-10 2017
Pembimbing II,



Nurmalina, S.Ag, S.P. M. Hutan
NIP. 19700705 200003 2008

peneliti pada saat wawancara bersama ibu Novi susilawati Pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumsel



Praktek penelusuran OPAC bersama ibu Novi susilawati Pustakawan Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumsel



Lampiran 1

Koleksi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera selatan

No	Jenis koleksi	Jumlah koleksi	Keterangan
1.	Buku	17906 judul	-
2.	Ekonomi	758 judul	-
3.	Ekonomi Syariah	384 judul	-
4.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ moneter ▪ perbankan ▪ akuntansi 	984 buku 2000 buku 360 buku	-
5.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ manajemen ▪ hukum ▪ sosiologi ▪ bisnis ▪ agama islam 	149 buku 112 buku 34 buku 141 buku 141 buku	-
6.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Statistik 	944 buku	-
7.	The World Bank Book	206 eks	-
8.	Reference Book	536 buku	-
9.	Journal	18 eks	-
10.	E-Books	2 judul	-
11.	Koleksi kliping BI terjilid 2006 s/d februari 2017	100	Kliping berita tentang BI dari surat kabar nasional. Yaitu : Tempo, Rakyat Merdeka, Republika, Harian Ekonomi, Neraca, Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, International Herald Tribune, Suara Pembaharuan, dan The Jakarta Post.
12.	publikasi BI	500	-
13.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi Skripsi ▪ Tesis ▪ Disertasi ▪ Laporan PKL 	15 judul 35 judul 1 judul 11 judul	Skripsi dan tesis hasil tulisan Pegawai BI yang melakukan tugas belajar.
14.	Surat kabar daerah dan nasional	23 judul	-

Lampiran 3

3.1 contoh jenis data abstrak

The screenshot shows a web browser window displaying the details of a book. The browser's address bar shows the URL: http://perpustakaan.go.id/catalalibatalib/index.php/peshon_detail?id=24595. The page title is "Dimensi hukum perusahaan perseroan terbatas - Mozilla Firefox".

The page content is divided into several sections:

- Pencarian Sederhana**: A search bar with a "Pencarian" button.
- Pencarian Spesifik**: Fields for "Judul:", "Pengarang:", "Subyek/Subjek:", and "ISBN/ISSN:", along with dropdown menus for "GMD:" (set to "Semua GMD/Media") and "Tipe Koleksi:" (set to "Semua Koleksi"), and a "Pencarian" button.
- Metadata**:

Klasifikasi	346.07
Judul Seri	
GMD	Book
Bahasa	Indonesia
Penerbit	Jakarta BPK
Tahun Terbit	2004
Tempat Terbit	[Bandung]
Deskripsi Fisik	xiv, 414 hal. ; 21 cm
- Abstrak**:

Buku ini berisi uraian yang menyangkut eksistensi dan esensi bentuk hukum perseroan terbatas dalam paradigma hukum bisnis baru berdasarkan UUPT yang terdiri dari 6 bab: Pembaruan hukum perseroan, Pengertian dan pendirian perseroan, Permodalan dan saham perseroan, Organ perseroan, Penggabungan peleburan, dan pengambilalihan terhadap perseroan, Pemeriksaan, pembubaran dan likuidasi terhadap perseroan, serta dilengkapi dengan 7 lampiran.
- Detail Spesifik**:
 - Gambar Sampul**: A book cover titled "DIMENSI HUKUM PERUSAHAAN PERSEROAN TERBATAS" by Rachmadi Usman, S.H. The cover features a globe and a magnifying glass.

At the bottom of the page, there are two buttons: "Lampiran" and "Tidak ada Lampiran". The Windows taskbar at the bottom shows the Start button, several application icons, and the system tray with the time 11:41.

Lampiran 4
Koleksi “Arsitektur”

No	Jumlah koleksi yang dimiliki (26)	Jumlah item yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
		Simple search (34)	Advanced search (14)	Simple search (8)	Advanced search (9)
1	Arsitektur <i>Francis D. K. CHING</i>				
2	Arsitektur baru ekonomi global <i>A Prasetyantoko</i>				
3	ARSITEKTUR dan LINGKUNGAN <i>Frick Heinz</i>				
4	Arsitektur tradisional daerah Irian Jaya				
5	arsitektur tradisional daerah irian jaya				
6	Arsitektur tradisional daerah Jambi				
7	Arsitektur tradisional daerah Kalimantan Tengah				
8	Arsitektur tradisional daerah kalimatan tengah				
9	Arsitektur tradisional daerah Nusa Tenggara Timur				
10	Arsitektur tradisional daerah nusa tenggara timur				
11	Arsitektur tradisional daerah Sulawesi Tenggara				
12	Arsitektur tradisional daerah sulawesi tenggara				
13	Arsitektur tradisional				

	daerah sulawesi tenggara				
14	Arsitektur Zakat Indonesia <i>Noor Aflah</i>				
15	99 untuk arsitek				
16	Seowon: the architecture				
17	Karya arsitek Indonesia				
18	Hanoak: tradisional Korea homes				
19	Floral laftkes, columns and pravilions				
20	Windows and doors				
	Stone, walls and paths				
21	The traditional space				
22	Thai style				
23	Architectural security codes and guidelines				
24	Rumah menawan				
25	Beautiful bilts-in				
26	Roof and lines				

Lampiran 5

5.1 Simple search penelusuran berdasarkan subyek sosiologi agama

The screenshot shows the Bank Indonesia website's search interface. The search results for the keyword 'sosiologi agama' are displayed, showing 7 items found. The search results include:

- Orientalisme, Posmodernisme dan Globalisme** by Bryan S. Turner - Eno Syafrudin - [Detail Rekor XML Detail](#)
- Di tengah hentakan gelombang** by A. Made S., et. al., Tony - [Detail Rekor XML Detail](#)
- Langit suci** - [Detail Rekor XML Detail](#)
- Sosiologi Agama** by D. Hendropuspito - [Detail Rekor XML Detail](#)
- Agama dan masyarakat** - [Detail Rekor XML Detail](#)

Additional search filters on the left include: Bahasa (Indonesia), Pencarian Sederhana, Pencarian Spesifik (Judul, Pengarang, Subyek/Subyek, ISBN/ISSN, GMD, Tipe Koleksi), and a search button.

Subyek: Sosiologi agama
Item ditemukan: 7 dokumen

5.2 Advanced search penelusuran berdasarkan subyek sosiologi agama

The screenshot shows a web browser window displaying the OPAC (Online Public Access Catalog) interface of Bank Indonesia. The browser's address bar shows the URL: `perustakaan.go.id/portal/OPAC?subject=8&isbn=8&gmd=0&coltype=0&search=Penc`. The website header features the Bank Indonesia logo and navigation links: Beranda depan, Info Perpustakaan, Daerah Khusus Anggota, Peta Lokasi, Bantuan pencarian, and LOGIN Pustakawan. The main content area displays search results for the query "Sosiologi Agama". It indicates that 1 document was found. The search criteria are: Title: sosiologi agama, and the search took 0.45735 seconds. A link for "XML Result" is provided. The search results list shows the title "Sosiologi Agama" by Pengarang: D Hendropuspito, with a "Detail Record" link. On the left side, there are search filters for "Bahasa" (set to Indonesia), "Pencarian Sederhana" (Simple Search), and "Pencarian Spesifik" (Advanced Search) with fields for Judul, Pengarang, Subyek/Subjek, ISBN/ISSN, and GMD (set to Semua GMD Media). The Windows taskbar at the bottom shows the Start button, several icons, and the system tray with the time 11:55 AM.

Web Online Public Access Catalog - Gunakan fasilitas pencarian untuk mempercepat anda menemukan data katalog
Ditemukan 1 dari pencarian anda melalui kata kunci.
Title : **sosiologi agama**
Permintaan membutuhkan 0.45735 detik untuk selesai
XML Result

Sosiologi Agama
Pengarang : D Hendropuspito -
Detail Record **XML Detail**

Bahasa
Indonesia

Pencarian Sederhana
Pencarian

Pencarian Spesifik
Judul :
Pengarang :
Subyek/Subjek :
ISBN/ISSN :
GMD :
Semua GMD Media
Tipe Koleksi :
Semua Koleksi

Subyek:Sosiologi agama
Item ditemukan: 1 dokumen

Lampiran 6

Simple search penelusuran berdasarkan subyek hukum asuransi

The screenshot shows the OPAC interface for Bank Indonesia. The search results for the keyword "hukum asuransi" are as follows:

Item	Author	Subject
1. Asuransi syariah : tinjauan asas-asas hukum Islam	Kuail Ismarito	hukum asuransi
2. Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis	Nurul Huda - Mohamad Heykal	hukum asuransi
3. Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia	Gemala Dewi - Muhammad Nauval Omar	hukum asuransi
4. Hukum Asuransi	Man Superman Sastrawidjaja	hukum asuransi
5. Hukum asuransi dan perusahaan asuransi		hukum asuransi

Additional text on the page includes: "Ditemukan 8 dari pencarian anda melalui kata kunci: **hukum asuransi**" and "Permintaan membutuhkan 1.22622 detik untuk selesai".

Subyek: hukum asuransi
Item ditemukan: 8 dokumen

Advanced search penelusuran berdasarkan subyek hukum asuransi

The screenshot shows the OPAC interface for Bank Indonesia. The search results are as follows:

Item	Author	Document Type
1	Gemala Dewi - Muhammad Nauval Omar	XML Detail
2	Man Suparman Sastrawijaja	XML Detail
3	Sri Rejeki Hartono	XML Detail
4		XML Detail

Subyek: hukum asuransi
Item ditemukan: 4 dokumen

Lampiran 7

simple search penelusuran berdasarkan subyek Arsitektur

The screenshot shows a web browser window displaying the OPAC (Online Public Access Catalog) interface of Bank Indonesia. The search results for the keyword "arsitektur" are displayed, showing 34 items found. The page includes a navigation menu, a search bar, and a list of search results with details such as author and XML links.

Perpustakaan :: OPAC - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Perpustakaan Perpustakaan

http://opac.bankindonesia.go.id/portal/.../go/id/bankindonesia.go.id/portal/.../go/id/bankindonesia.go.id/portal/...

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Beranda depan Info Perpustakaan Daerah Khusus Anggota Peta Lokasi Bantuan pencarian LOGI! Pustakawan

Web Online Public Access Catalog - Gunakan fasilitas pencarian untuk mempercepat anda menemukan data katalog
Ditemukan 34 dari pencarian anda melalui kata kunci: **arsitektur**
Permintaan membutuhkan 1.18388 detik untuk selesai

[XML Result](#)

Notice: Undefined variable: node in /var/www/html/portal/catalog/lib/contents/default/inc.php on line 114
[1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [Berikutnya](#) [Hal Akhir](#)

Subyek: Arsitektur
Item ditemukan: 34 dokumen

Bahasa
Indonesia

Pencarian Sederhana
Pencarian

Pencarian Spesifik
Judul:
Pengarang:
Subyek/Subyek :
ISBN/ISSN:
GMD:

Gereja-gereja Tua di Jakarta
Pengarang : Adolf Heuken -
Detail Rekor: [XML Detail](#)

Mesjid-mesjid tua di Jakarta
Pengarang : Adolf Heuken -
Detail Rekor: [XML Detail](#)

99 Untuk Arsitek
Pengarang : Rauli Renanda -
Detail Rekor: [XML Detail](#)

Arsitektur Zakat Indonesia
Pengarang : Noor Afifah -
Detail Rekor: [XML Detail](#)

start Perpustakaan penelitian baru - Mich... 11:54

Advanced search penelusuran berdasarkan subyek Arsitektur

Perpustakaan :: OPAC - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Perpustakaan (10) :: Library Automati...

http://perpustakaan.bankindonesia.co.id/pustaka/ahlg/index.php?file=author--&subyek=arsitektur&grid=68col

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Beranda depan Info Perpustakaan Daerah Khusus Anggota Peta Lokasi Bantuan pencarian LOGIn Pustakawan

Web Online Public Access Catalog - Gunakan fasilitas pencarian untuk mempercepat anda menemukan data katalog
Ditemukan 14 dari pencarian anda melalui kata kunci:
Subject : **arsitektur**
Permintaan membutuhkan 0.70359 detik untuk selesai
[XML Result](#)

1 2 Beranda Hsl. Akhir

99 Untuk Arsitek
Pengarang : Raul Renanda -
Detail Rekor [XML Detail](#)

Seowon: The Architecture of Korea's Private Residenc
Pengarang : Lee Sang-hae - Sem Vermeer
Detail Rekor [XML Detail](#)

Karya Arsitek Indonesia
Pengarang : Ikatan Arsitek Indonesia - Bambang Sutrisno S. - B
Detail Rekor [XML Detail](#)

Hanoak: Traditional Korean Homes
Detail Rekor [XML Detail](#)

Floral Lattices, Columns and Pavilions: A Study of Korean Architecture

Bahasa
Indonesia

Pencarian Sederhana
Pencarian

Pencarian Spesifik
Judul :
Pengarang :
Subyek/Subjek :
ISBN/ISSN :
GMD :
Semua HTML/Marka

start Perpustakaan penelitian baru - Micr... 11:55

Subyek: Arsitektur
Item ditemukan: 14 dokumen

Lampiran 8

respon waktu dalam penelusuran simple search

The screenshot shows a Mozilla Firefox browser window with the URL `http://perpustakaan.scribd.com/go/id/porta/catalog/index.php?keywords=mu+hukum&search=Search`. The page displays the Bank Indonesia logo and navigation menu. A search bar on the left contains the text 'ulu hukum'. The search results section shows a list of documents, with the top result being 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas'. The response time for the search is indicated as 1.33584 seconds.

Web Online Public Access Catalog - Use the search options to find documents quickly
Found 38 from your keywords: **ulu hukum**
Query took 1.33584 second(s) to complete

1 2 3 4 Next Last Page

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas
Record Detail

Select Language
indonesian

Simple Search
Search

Advanced Search
Title:
Author(s):
Subject(s):

Undang-undang Republik Indonesia nomor 15 tahun 1992 tentang Penerbangan
Author(s) Republik Indonesia, Presiden -
Record Detail

Teori dan Hukum Konstitusi
Author(s) H. Dahlan Thahib -
Record Detail

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta
Record Detail

Done

Respon waktu Simple search: 1.33584 detik

Respon waktu dalam Pencarian spesifik

The screenshot shows a Mozilla Firefox browser window displaying the OPAC (Online Public Access Catalog) of Bank Indonesia. The search query is 'ilmu hukum', and the results page shows a search time of 0.49975 seconds. The search results are as follows:

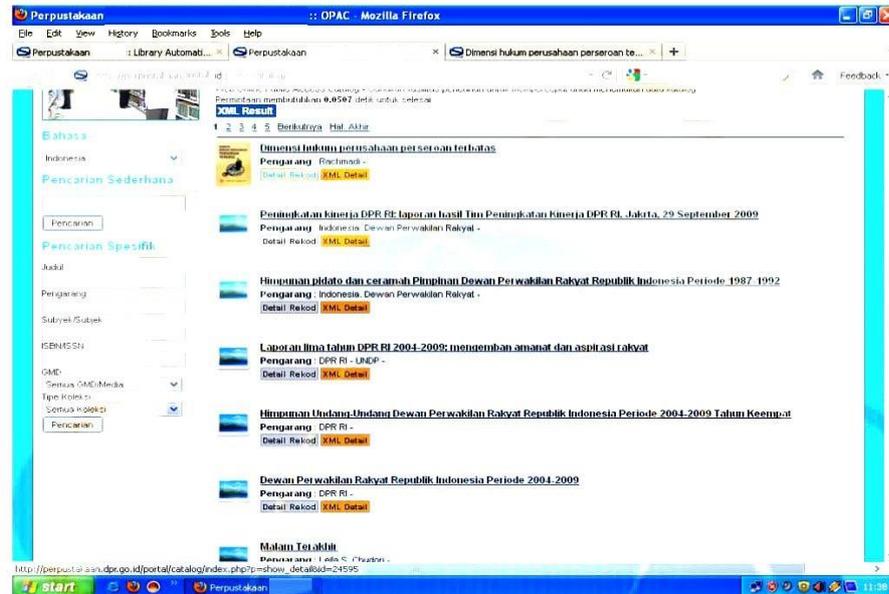
Title	Author(s)
Pengantar Ilmu Hukum: Dalam Tanya Jawab	Akhria - A Ridwan Halim - Risman -
Pengantar Ilmu Hukum Administrasi Negara	W.F Prins - R. Kosim Adisapoetra -
Ilmu kedokteran kehakiman dalam perspektif peradilan dan aspek hut	
Pemanfaatan Ilmu-Ilmu Sosial Bagi Pengembangan Ilmu Hukum	Satjoto Rahardjo -

Additional text on the page includes: 'Web Online Public Access Catalog - Use the search options to find documents quickly', 'Found 15 from your keywords:', 'Title: **ilmu hukum**', and 'Query took 0.49975 second(s) to complete'. Navigation links for 'Next' and 'Last Page' are also visible.

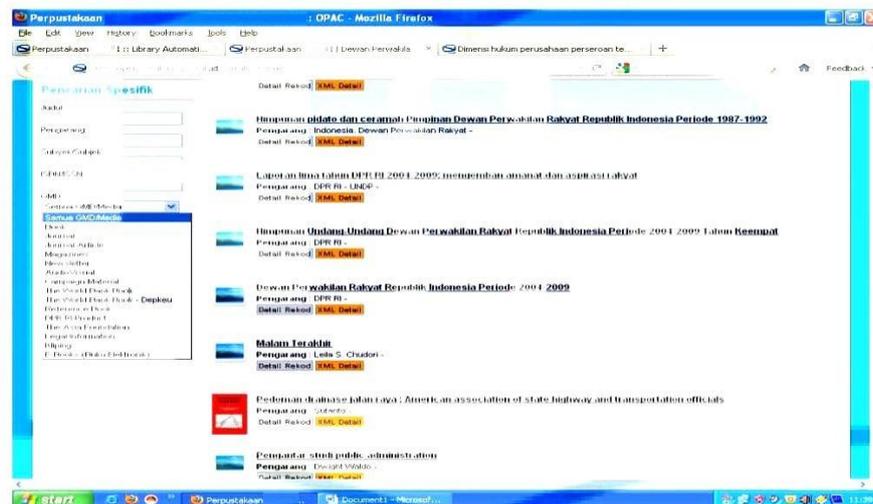
Respon waktu advanced search: 0.49975 detik

Lampiran 9

9.1 Fasilitas penelusuran simple search



9.2 Fasilitas penelusuran advanced search



Perpustakaan OPAC - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Perpustakaan Library Automati... Perpustakaan Dimensi hukum perusahaan perseroan te...

http://perpustakaan.dpr.go.id/portals/catalog/

Pencarian Spesifik

Judul

Pengarang

Subyek/Subjek

IDNRSN

OMD

Semua OMDMedia

Tipe Koleksi

Semua Koleksi

Semua Koleksi

Sekretaris Jenderal DPR RI

Dir. Sekretariat Pimpinan Setan DPR RI

Fraksi PDS DPR RI

PKD Setan DPR RI

Bidang Perpustakaan

Unit Perancangan Setan DPR RI

Himpunan pidato dan ceramah Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Periode 1987-1992
 Pengarang Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat
 Detail Rekod [XML](#) [Detail](#)

Laporan lima tahun DPR RI 2004-2009: meneguhkan amanah dan asosiasi rakyat
 Pengarang DPR RI - UNDP
 Detail Rekod [XML](#) [Detail](#)

Himpunan Undang-Undang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Periode 2004-2009, Tahun Keempat
 Pengarang DPR RI
 Detail Rekod [XML](#) [Detail](#)

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Periode 2004-2009
 Pengarang DPR RI
 Detail Rekod [XML](#) [Detail](#)

Malam Terakhir
 Pengarang Lolo S. Chudori
 Detail Rekod [XML](#) [Detail](#)

Podomati di atasase jalan Laya: American association of state highway and transportation officials
 Pengarang Suterbo
 Detail Rekod [XML](#) [Detail](#)

Pengantar studi public administration
 Pengarang Dwight Waldo
 Detail Rekod [XML](#) [Detail](#)

start Perpustakaan Document1 - Microsoft... 11:40

Lampiran 10

Menu help



The screenshot shows a web browser window displaying the help page for the Bank Indonesia library catalog. The browser's address bar shows the URL: `perpustakaan.id/portal/catalog/index.php?b=help`. The page features the Bank Indonesia logo and navigation menu items: Beranda depan, Info Perpustakaan, Daerah Khusus Anggota, Peta Lokasi, Bantuan pencarian, and LOGIN Pustakawan. The main content area is titled "Help On Usage" and "Searching". It explains two search methods: "SIMPLE SEARCH" and "ADVANCED SEARCH".

Help On Usage

Searching

There is 2 method available on searching library catalog. The first one is **SIMPLE SEARCH**, which is the simplest method on searching catalog, you just enter any keyword, either it contained in document titles, authors name or subjects. You can supply more than one keywords in Simple Search method and it will expanding your search results.

ADVANCED SEARCH, lets you define keywords in more specific fields. If you want your keywords only contained in title field, then type your keyword in Title field and the system will scope it search only on Title field, not in other fields. Location field lets you narrowing search results by specific location, so only collection that exists in selected location get fetched by system.

Bahasa

Indonesia

Pencarian Sederhana

Pencarian

Pencarian Spesifik

Judul: _____

Pengarang: _____